

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS***

**dan / *and***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

*For the Year Ended December 31, 2025*

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

**Laporan Keuangan  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025**

***Financial Statements  
And for the Year Ended  
December 31, 2025***

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement letter</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4 - 5	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	6	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	7 - 8	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	9 - 70	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /**  
***BOARD OF DIRECTOR***



**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

**DRUM • LPG BOTTLE • METAL PACKAGING**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR  
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS OF  
DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Radius Wirawan Ko**  
Alamat Kantor : Jl. Daan Mogot Km. 14. No. 700 Jakarta Barat  
Alamat Domisili : Jl. Kuta Raya No. 7 Rt. 017 Rw. 007, Kel. Kelapa Gading  
No. Telepon : 021-6192222  
Jabatan : **Direktur Utama / President Director**

We, the undersigned:

Name  
Office Address  
Residential Address  
Telephone  
Title

Nama : **Rubianto**  
Alamat Kantor : Jl. Daan Mogot Km. 14. No. 700 Jakarta Barat  
Alamat Domisili : Jl. Kelapa Sawit X Blok BF 4-2, Kel. Pakulonon Barat-Tangerang  
No. Telepon : 021-6192222  
Jabatan : **Direktur / Director**

Name  
Office Address  
Residential Address  
Telephone  
Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk;
2. Laporan keuangan PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
2. The financial statements of the PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. All the information in the financial statements of PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. Laporan keuangan PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- b. The financial statements of PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk do not contain incorrect information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang - undangan yang relevan bagi PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk.
4. We are responsible for the internal control system, prevention and control of fraud, as well as compliance with relevant laws and regulations for PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2026 / March 31, 2026



**Radius Wirawan Ko**  
Direktur Utama / President Director

**Rubianto**  
Direktur / Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

No : 00009/3.0430/AU.1/04/1496-1/1/III/2026

**Kepada, Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
Jakarta Barat

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan terkait dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Number:** 00009/3.0430/AU.1/04/1496-1/1/III/2026

**To, Board of Shareholders, Commissioners and Directors  
PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
West Jakarta

**Opinion**

*We have audited the financial statements of **PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk (the "Company")**, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the current period's financial statements. They are addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion on the related financial statements, and we do not express a separate opinion on those key audit matters.*

*The key audit matters identified in our audit are described below.*

**Kantor Pusat :**

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020  
Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) : Phone : (031) 8499150 - 8499151  
Fax. (031) 8499139. Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com  
Website : www.richardrisambessybudiman.com

**Kantor Cabang Jakarta :**

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020  
Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2<sup>nd</sup> Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)  
Phone : (021) 45852624. Email : kap.budimans@gmail.com / kapprb.jkt@gmail.com



## Hal Audit Utama - lanjutan

### Pengakuan Pendapatan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan r mengenai kebijakan akuntansi material atas pengakuan pendapatan dan beban serta Catatan 23 mengenai (penjualan neto), Perusahaan mencatat pendapatan dari penjualan drum sebesar Rp582.286.075.568 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pendapatan tersebut diakui selama periode kontrak sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian dengan pelanggan.

Kami menetapkan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama mengingat signifikansi jumlah pendapatan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Selain itu, pengakuan pendapatan memerlukan pertimbangan dalam menentukan waktu dan jumlah pendapatan yang diakui sesuai dengan ketentuan kontraktual yang berlaku.

### Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur berikut untuk mengatasi masalah audit utama ini.

1. Kami memperoleh pemahaman tentang siklus pendapatan, mengevaluasi desain dan implementasinya, serta menguji efektivitas operasional dari pengendalian utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan.
2. Kami mengevaluasi kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan terhadap standar akuntansi yang relevan dan sehubungan dengan pemrosesan dan pengakuan pendapatan Perusahaan.
3. Kami membaca kontrak untuk memperoleh pemahaman tentang syarat dan ketentuan utama.
4. Kami menguji batas waktu dengan memeriksa dokumen pendukung seperti faktur, lembar waktu, dan perjanjian, dan menghitung ulang pendapatan yang diakui berdasarkan bukti-bukti tersebut.
5. Kami menilai kesesuaian pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

### Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan terlampir yang mengungkapkan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang ("PKPU") yang telah dilakukan voting pada tanggal 18 Mei 2022 untuk dilakukannya perdamaian, dimana pembayaran atau penjadwalan kembali yang ditawarkan oleh perusahaan (Debitur) sudah dapat diterima oleh sebagian besar atau lebih 2/3 kreditor sehingga terjadi perdamaian (holomogasi). Pada tanggal 24 Mei 2022. Proses PKPU dan rencana perdamaian telah berakhir. Pengadilan Niaga telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian (holomogasi) yang telah ditandatangani oleh perusahaan dan para kreditornya. Oleh sebab itu, kewenangan pengurusan Perusahaan kembali kepada Direksi Perusahaan. Perusahaan sudah memenuhi kewajiban sesuai jadwal yang disepakati kepada para kreditornya. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal tersebut.

## Key Audit Matters - continued

### Revenue recognition

*As in Note r. (Material accounting policy information – Revenue and Expense Recognition) and Note 23 (Net Sales), the Company recognized revenue from drum sales of Rp582.286.075.568 for the year ended December 31, 2025. Revenue from drum sales is recognized over the period of the contract by reference to the actual terms of the agreement.*

*We identified revenue recognition as a key audit matter due to the significance of the revenue balance to the statement of profit or loss and other comprehensive income. In addition, revenue recognition involves judgment in determining the timing and amount of revenue to be recognized in accordance with the applicable contractual terms.*

### How our audit responds to key audit matter

*We performed the following procedures to address this key audit matter:*

1. *We obtained understanding of the revenue cycle, evaluated the design and implementation, and tested operating effectiveness of key controls relevant to revenue recognition.*
2. *We evaluated the Company's revenue recognition policy against the relevant accounting standards and with respect to the processing and recognition of the Company's revenue.*
3. *We read the contracts to obtain understanding of the key terms and conditions.*
4. *We tested cut-off by examining the supporting documents such as invoice, time sheets, and agreements, and recalculated revenue recognized based on these evidences.*
5. *We assessed the appropriateness of the related disclosures in the financial statements.*

### Emphasis of Matter

*As disclosed in Note 33 to the financial statements which disclosed a request for postponement of debt payment obligations ("PKPU") which voted on May 18, 2022 for reconciliation, where payment or rescheduling offered by Company (Debtor) has been accepted by most or more 2/3 creditors therefore peace occurs (holomogation). On may 24, 2022, the PKPU's process and the peace plan have been completed. The commercial Court has ratified the Peace Agreement (holomogation) which was signed by the Company and its creditors. Accordingly, the authority to manage the company returns to the Company's Directors. The Company has fulfilled its obligations according to the schedule agreed to its creditor. Our opinion is not modified on the matter.*

#### Kantor Pusat :

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020  
Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) : Phone : (031) 8499150 - 8499151  
Fax. (031) 8499139. Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com  
Website : www.richardrisambessybudiman.com

#### Kantor Cabang Jakarta :

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020  
Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2<sup>nd</sup> Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)  
Phone : (021) 45852624. Email : kap.budimans@gmail.com / kapprb.jkt@gmail.com



### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam *Powering the Future* ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan keuangan **PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk** untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka komparatif terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dalam laporan nomor: 00193/2.1035/AU.1/04/1164-3/1/III/2025 tanggal 28 Maret 2025 yang menyatakan pendapat wajar.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### Other Information

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Powering the Future (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.*

*Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*The financial statements of **PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk** for the year ended December 31, 2024, which are presented as comparative figures to the financial statements as of December 31, 2025 and for the year ended on that date have been audited by another independent auditor in report number: 00193/2.1035/AU.1/04/1164-3/1/III/2025 dated March 28, 2025 which stated unqualified opinion.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group's or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*The party charged with governance is responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### Kantor Pusat :

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020  
Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) : Phone : (031) 8499150 - 8499151  
Fax. (031) 8499139. Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com  
Website : www.richardrisambessybudiman.com

#### Kantor Cabang Jakarta :

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020  
Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2<sup>nd</sup> Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)  
Phone : (021) 45852624. Email : kap.budimans@gmail.com / kapprb.jkt@gmail.com



## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause it impossible to continue as a going concern.*

### Kantor Pusat :

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020  
Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) : Phone : (031) 8499150 - 8499151  
Fax. (031) 8499139 : Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com  
Website : www.richardrisambessybudiman.com

### Kantor Cabang Jakarta :

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020  
Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2<sup>nd</sup> Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)  
Phone : (021) 45852624 : Email : kap.budimans@gmail.com / kaprb.jkt@gmail.com



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - lanjutan**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements - continued**

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities of business activities within the Group's to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to the communicate with them all relationship and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**  
**RICHARD RISAMBESSY & BUDIMAN**

Jakarta, March 31, 2026

**Budiman S. Silaban Ak.CA., CPA**  
Partner  
No. Izin Akuntan Publik : AP.1496



**Kantor Pusat :**

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020  
Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) : Phone : (031) 8499150 - 8499151  
Fax. (031) 8499139. Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com  
Website : www.richardrisambessybudiman.com

**Kantor Cabang Jakarta :**

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020  
Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2<sup>nd</sup> Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)  
Phone : (021) 45852624. Email : kap.budimans@gmail.com / kapprb.jkt@gmail.com

**LAPORAN KEUANGAN /  
*FINANCIAL STATEMENTS***

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2,4,28,29	3.018.352.691	1.955.864.964	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2,6,28,29			Trade receivables
Pihak berelasi	6,27	43.826.098.440	111.693.981.893	Related parties
Pihak ketiga		37.689.383.497	47.214.688.784	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(15.501.088.661)	(15.501.088.661)	Allowance for impairment loss
Piutang lain-lain	2,28,29			Other receivables
Pihak ketiga	2,7	605.101.250	587.057.001	Third parties
Persediaan	2,8	120.551.262.045	155.311.720.380	Inventories
Pajak dibayar dimuka	19b	-	48.244.959	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,9	720.696.373	220.964.192	Advances and prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>190.909.805.635</b>	<b>301.531.433.512</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Dana yang dibatasi penggunaannya	2,5,28,29	637.586.611	573.626.391	Restricted funds
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2,7,27,28	173.300.507.739	195.871.447.086	Related parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(4.301.843.242)	(4.301.843.242)	Allowance for impairment loss
Investasi dalam kerjasama operasi	2,10	-	85.987.261.451	Investments in joint operation
Uang muka	9	28.118.928.131	27.083.392.078	Advances
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,12	190.810.826.263	17.858.094.273	Non-current assets classified as held for sale
Aset tetap - neto	2,11	77.360.181.928	79.410.703.199	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,19e	10.147.830.877	8.810.332.832	Deferred tax assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>476.074.018.306</b>	<b>411.293.014.068</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>666.983.823.941</b>	<b>712.824.447.580</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>    PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	2,16,28,29	73.937.107.437	79.478.879.967	Short-term bank loans
Utang usaha	2,13,28,29			Trade payables
Pihak berelasi	2,27	11.593.145.375	17.543.710.875	Related parties
Pihak ketiga		79.865.915.610	83.289.742.972	Third parties
Beban akrual	2,14,28,29	1.316.810.812	1.720.432.082	Accrued expenses
Utang pajak	19c	8.759.318.078	7.663.164.185	Taxes payables
Uang muka penjualan	2	1.387.500.000	3.228.814.120	Sales advances
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2,28,29			Current portion of long-term liabilities
Utang lain-lain				Other Payables
Pihak berelasi	2,27,28,29	9.769.191.431	15.108.810.727	Related parties
Pihak ketiga	15	28.343.187.392	12.688.049.912	Third parties
Utang pembiayaan konsumen	18	-	16.420.200.712	Consumer financing payables
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>214.972.176.135</b>	<b>237.141.805.551</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,28,29			Long-term portion of long term liabilities
Utang lain-lain	15			Others payables
pihak ketiga		166.980.293.767	196.845.731.411	third parties
Utang lembaga keuangan nonbank	17,27	33.784.961.326	35.927.039.919	Non-bank financial institution payables
Liabilitas imbalan pascakerja	2,20	41.518.862.175	34.905.447.903	Post-employment benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>242.284.117.268</b>	<b>267.678.219.233</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>457.256.293.403</b>	<b>504.820.024.784</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
(lanjutan)				(continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 230 par
Rp 230 per saham				par value per share
Modal dasar terdiri atas				Authorized
522.905.000.000 saham				522,905,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and paid
disetor 568.375.000 saham	21	130.726.250.000	130.726.250.000	568,375,000 shares
Tambahan modal disetor	22	5.888.000.000	5.888.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba		<u>73.113.280.538</u>	<u>71.390.172.796</u>	Retained earnings
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b><u>209.727.530.538</u></b>	<b><u>208.004.422.796</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>666.983.823.941</u></b>	<b><u>712.824.447.580</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended  
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,24	582.286.075.568	600.290.596.962	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,25	(509.988.239.283)	(533.512.004.782)	<b>COSTS OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>72.297.836.285</b>	<b>66.778.592.180</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	2,26	(28.611.759.277)	(12.848.881.191)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,27	(29.788.578.462)	(27.016.395.120)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>13.897.498.546</b>	<b>26.913.315.869</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Keuntungan penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	12	4.119.313.286	1.181.229.389	Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga		30.989.680	54.021.218	Interest income
Penurunan nilai piutang	6	-	(4.915.550.500)	Allowance for impairment receivables
Pendapatan lain-lain		2.098.780.973	8.419.684.561	Other income
Beban pajak		(2.963.308.069)	(1.263.153.331)	Tax expense
Beban bunga pembiayaan konsumen - neto		-	(1.078.057.224)	Consumer financing interest expense - net
Beban bunga pinjaman - neto		(10.681.408.022)	(24.414.197.639)	Interest expenses loans
Rugi selisih kurs		(211.968.116)	(261.907.736)	Loss on foreign exchange
Lain-lain		(68.482.079)	(3.630.116)	Others
<b>Total beban lain-lain - neto</b>		<b>(7.676.082.347)</b>	<b>(22.281.561.379)</b>	<b>Total expenses - net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>6.221.416.199</b>	<b>4.631.754.490</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
Pajak Kini	2,19d	(1.644.154.600)	(1.255.901.240)	Current tax
Pajak tangguhan	2,19e	415.334.627	(608.627.793)	Deferred tax
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN-NETO</b>		<b>(1.228.819.973)</b>	<b>(1.864.529.033)</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.992.596.226</b>	<b>2.767.225.457</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2,20	(4.191.651.902)	366.223.332	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	2,19e	922.163.418	(80.569.133)	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK</b>		<b>(3.269.488.484)</b>	<b>285.654.199</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.723.107.742</b>	<b>3.052.879.656</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>		<b>2,20</b>	<b>1,22</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Total Ekuitas/ Total Equity</u>	
<b>Saldo 1 Januari 2024</b>	<b>130.726.250.000</b>	<b>5.888.000.000</b>	<b>68.337.293.140</b>	<b>204.951.543.140</b>	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Laba neto tahun berjalan	-	-	2.767.225.457	2.767.225.457	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	285.654.199	285.654.199	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>130.726.250.000</b>	<b>5.888.000.000</b>	<b>71.390.172.796</b>	<b>208.004.422.796</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Laba neto tahun berjalan	-	-	4.992.596.226	4.992.596.226	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(3.269.488.484)	(3.269.488.484)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>130.726.250.000</b>	<b>5.888.000.000</b>	<b>73.113.280.538</b>	<b>209.727.530.538</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
LAPORAN ARUS KAS  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		694.227.754.528	648.582.693.879	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(679.313.459.288)	(496.604.606.650)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya operasional dan lainnya		(30.353.396.602)	(45.185.328.107)	Payments other operating expenses
Penerimaan dari pendapatan bunga dan jasa giro		30.989.680	54.021.218	income and current accounts
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(10.681.408.022)	(25.492.254.863)	Payment for interest and financial charges
Pembayaran pajak penghasilan		(4.450.063.498)	(226.067.478)	Payments income tax
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(30.539.583.203)</b>	<b>81.128.457.999</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan penjualan aset tetap	11	34.252.723.939	(2.258.427.992)	Proceed from sale of fixed asset
Kenaikan piutang lain-lain		(18.044.249)	(37.734.931.307)	Increase other receivables
Pembayaran uang muka aset tetap		(1.035.536.053)	(9.918.950.000)	Advance payment of fixed asset
Penerimaan (pembayaran) dana yang dibatasi penggunaannya		(63.960.220)	183.095.209	Proceeds (repayment) in restricted fund
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>		<b>33.135.183.418</b>	<b>(49.729.214.090)</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan lembaga bukan keuangan		-	-	Acceptance of non-financial institutions
Pembayaran utang bank jangka pendek		(5.541.772.530)	(258.393.454)	Payment to short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek		-	30.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(16.420.200.712)	(2.071.830.046)	Payment to consumer financing payable
Pembayaran utang keuangan lembaga nonbank		(2.142.078.593)	(2.741.067.281)	Payment to non-bank financial institution payables
Pembayaran utang lain-lain		22.570.939.347	(59.638.210.355)	Payment in other payables
<b>Kas Neto</b>				<b>Net Cash</b>
<b>Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(1.533.112.488)</b>	<b>(34.709.501.136)</b>	<b>Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>		<b>1.062.487.727</b>	<b>(3.310.257.227)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>1.955.864.964</b>	<b>5.266.122.191</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>3.018.352.691</b>	<b>1.955.864.964</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /  
*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Pelangi Indah Canindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. tahun 1968 j.o Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 September 1983 dari Soelaiman Lubis, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-156.HT.01.01.Th.84 tanggal 9 Januari 1984.

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 30 April 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 522.905.000.000 (lima ratus dua puluh dua milyar sembilan ratus lima juta rupiah) yang terbagi atas 2.273.500.000 (dua milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp 230 (dua ratus tiga puluh rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (lima ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 4 Juni 2008.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasar Akta Notaris No. 89 tanggal 14 Desember 2023 dari Sakti Lo, S.H., mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0264037.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023.

Sesuai dengan surat keputusan Prinsip Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 441/II/PMDN/1989No. Proyek 3819-02-06962 tanggal 5 Juli 1989 dan surat persetujuan perluasan sesuai dengan surat persetujuan prinsip No. 19/II/PMDN/199 No. Proyek 3819-02-06963 tanggal 1 Februari 1993, serta sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha industri wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Pelangi Indah Canindo Tbk (the "Company") was established under the framework of the Law of Domestic Investment No.1968 j.o Act No. 12 year 1970 based on Notarial Deed No. 14 dated September 26, 1983 from Soelaiman Lubis,S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. C2-156.HT.01.01.Th.84 dated January 9, 1984.*

*Based on the date of Notarial Deed No. 58 April 30, 2008 regarding from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. The authorized capital of the Company is Rp 522,905,000,000 (five hundred twenty two billion nine hundred five million rupiah) which is divided into 2,273,500,000 (two billion two hundred seventy three million five hundred thousand) shares with a nominal value of Rp 230 (two hundred thirty rupiah) per share and 568,375,000 (five hundred sixty eight million three hundred seventy five thousand) shares have been issued and fully paid up. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-30364.AH.01-02 Year 2008 dated June 4, 2008*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Deed No. 89 dated December 14, 2023 from Sakti Lo, S.H., regarding changes in the composition of board of commissioners and directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0264037.AH.01.11.Year 2023 dated December 29, 2023.*

*In accordance with the decree of Principle Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") No. 441/II/PMDN/1989 No. 3819-02-06962 project dated July 5, 1989 and a letter of approval in accordance with the extension of the principle approval letter Np.19/II/PMDN/1993 No. 3819-02-06963 project dated February 1, 1993 and in accordance with article 2 of Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is in the business of industrial metal containers, cans, drums, gas cylinders and metal printing, services.*

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Daan Mogot Km 14 No.700 Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Cimone, Cikupa dan Balaraja (Tangerang) serta Cilacap. Perusahaan mulai beroperasi komersil pada tahun 1984.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Darminto  
Rodrigues Kurniawan

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Radius Wirawan Ko  
Rubianto

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Rodrigues Kurniawan  
Hariri  
Ayu

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan tetap Perusahaan mempunyai 191 dan 171 pegawai (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Jalan Daan Mogot Km 14 No.700, and has a factory located in Cimone, Cikupa and Balaraja (Tangerang) and Cilacap. The Company started commercial operations in 1984.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**

President Director  
Director

Key management includes all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

**Audit Committee**

Chairman  
Members  
Members

As of December 31, 2025 and 2024, the total number of permanent employees of the Company has approximately 191 and 171 employees (unaudited).

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Saham Perdana**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam surat No. S-1398/PM/1996 tanggal 29 Agustus 1996 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta sebanyak 27.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Reorganisasi (penurunan) nilai nominal dari Rp 500 per saham menjadi Rp 230 per saham dilakukan pada tanggal 1 November 2007, Akta No. 2 di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

**d. Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2026.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Initial Public Offering**

The Company obtained effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in Letter No. S-1398/PM/1996 dated August 29, 1996 for the public offering of shares to the public through the Jakarta Stock Exchange as many as 27.5 million common shares with nominal value of Rp 500 per share Reorganization (decrease) in par value of Rp 500 per share to Rp 230 per share. Based on the Deed No. 2 on November 1, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

**d. Issuance of the Financial Statements**

The financial statements have been authorized for issuance by Directors of the Company, as the party who are responsible in the preparation and completion of the financial statements on March 31, 2026.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

**b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements**

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**Penerapan PSAK yang Direvisi**

Perusahaan telah menerapkan PSAK revisi yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements (continued)

The statement of cash flows present receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

**Adoption of Revised PSAK**

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, sedangkan entitas anak menentukan mata uang fungsionalnya sendiri, dan pos-pos dalam laporan keuangan masing-masing entitas diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. Laporan keuangan dari operasi luar negeri dijabarkan dari mata uang fungsional ke dalam Rupiah dan perbedaan kurs yang dihasilkan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

	<u>2025</u>
1 Euro ("EUR")	19.753
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.782

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah (Rupiah) and the subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah. The accounts of foreign operation are translated from its functional currency into Rupiah and the resulting exchange difference is presented in other comprehensive income.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the profit or loss.

	<u>2024</u>	
	16.851	Euro ("EUR") 1
	16.162	United States Dollar ("USD") 1

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

**Aset Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana yang dibatasi penggunaannya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. *Financial instrument*

**Financial Assets**

*The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified in the following categories:*

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.*

*As of December 31, 2025 and 2024, The Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted funds. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

*Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, dan utang lembaga keuangan nonbank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the December 31, 2025 and 2024, The Company's had only financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, and non-bank financial institutions payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL" untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

**Impairment of Financial Assets**

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari deposito dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks and neither used as collateral nor restricted.

h. Restricted Fund

Restricted fund represent deposit and neither used as collateral restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Amendemen PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amendemen PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15) menambahkan paragraf 14A sehingga ditetapkan bahwa entitas juga menerapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) untuk instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak menerapkan metode ekuitas. Ini termasuk kepentingan jangka panjang yang merupakan bagian substansial dari investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 228 (formerly PSAK 15) paragraf 38.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Ventura Bersama

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investments in Associates and Joint Ventures

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. Amendment to PSAK 228 (formerly PSAK 15) "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendment to PSAK 228 (formerly PSAK 15) add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 109 (formerly PSAK 71) to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 228 (formerly PSAK 15) paragraph 38.

Associates Entities

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the *investee* but is not control or joint control over those policies.

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the *investee* after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the *investee* is recognized in profit or loss. Distributions received from an *investee* will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the *investee* arising from changes in the *investee*'s other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Joint Venture

The Company classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. *Goodwill* terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau joint venture sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan di PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) "Instrumen Keuangan", untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

*Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.*

*If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.*

*If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.*

*If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.*

*The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.*

*After application of the equity method, the entity applies the requirement in PSAK 109 (formerly PSAK No. 71) "Financial Instruments", to determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss with respect to its investment in the associate or joint venture.*

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, *goodwill* tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, *goodwill* is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Aset	Tahun / Years	Assets
Bangunan	20	Buildings
Mesin	10	Machineries
Peralatan pabrik	10	Plant equipment
Instalasi	10	Installation
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Bangunan dalam penyelesaian direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan dibebankan sejak tanggal bangunan siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Fixed Assets (lanjutan)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are change to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki  
untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual Ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk asetaset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. *Non-current assets (or disposal groups) held for  
sale and discontinued operations*

*non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale when their carrying amount will be recovered primarily through a sale transaction rather than through continued use and their sale is highly probable. These assets are carried at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets relating to employee benefits, financial assets and investment properties carried at fair value, which are specifically excluded from this requirement.*

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) should not be depreciated or amortized while classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale are still recognized.

n. *Borrowing Costs*

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

o. *Impairment of Non-financial Assets*

*Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa

**Perusahaan sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - i). Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - ii). Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases

**Company as a lessee**

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  - i) The Company has the right to operate the asset;
  - ii). The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Post-employment Benefits Liability**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**r. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from contracts with customers**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of different transaction prices for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advance".

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan (lanjutan)**

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers (continued)**

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

**Expenses**

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities is recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the related financial liabilities.¶

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Liabilitas kontinjensi diakui dalam laporan keuangan ketika tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar. Ketika kemungkinan arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil, maka liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance costs.

Contingent liabilities are recognized in the financial statements if their occurrence is considered as probable. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**Judgments**

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

*Judgments (continued)*

*Classification of Financial Assets and Financial Liabilities*

*The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.*

*Determining Business Model Assessment*

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

*Evaluating Lease Agreements*

*Company as lessee - Assessing lease arrangement and lease term*

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan, diungkapkan pada Catatan 19 laporan keuangan.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

*Judgments (continued)*

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Company's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 19 to the financial statements.

**Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 11 to the financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company's trade and other receivables is disclosed in Notes 6 and 7 to the financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan.

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57).

Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the financial statements.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Company involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company's legal counsel handling those proceedings. The Company sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237 (formerly PSAK 57).

The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	38.847.120	30.638.981	Rupiah
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.273.819.963	982.938.749	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	115.689.628	195.882.763	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	569.535.579	727.212.736	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Daerah Jawa Timur Tbk	-	348.656	Daerah Jawa Timur Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.571.504	16.568.151	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	888.897	2.274.928	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>2.979.505.571</u>	<u>1.925.225.983</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>3.018.352.691</u></b>	<b><u>1.955.864.964</u></b>	<b>Total</b>

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**5. RESTRICTED FUNDS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bank			Cash in Bank
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	637.586.611	573.626.391	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b><u>637.586.611</u></b>	<b><u>573.626.391</u></b>	<b>Total</b>

Dana berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat merupakan deposito jaminan.

Fund in Rupiah and United States Dollar and these deposit is a deposit guarantee.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2025	2024	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Pertamina Lubricant	14.520.101.364	21.107.226.645	PT Pertamina Lubricant
PT Multialtek Drumindo	14.070.971.000	14.070.971.000	PT Multialtek Drumindo
PT BASF Indonesia	2.760.158.079	3.932.312.274	PT BASF Indonesia
PT Energizer Indonesia	2.089.194.242	2.288.815.674	PT Energizer Indonesia
PT Archroma Indonesia	3.002.520.585	2.107.847.820	PT Archroma Indonesia
PT Latinusa	519.732.974	806.874.104	PT Latinusa
PT Khong Guan Indonesia	-	493.472.429	PT Khong Guan Indonesia
PT Multi Makmur Indah Industri	-	381.502.072	PT Multi Makmur Indah Industri
PT Murni Cahaya Pratama	-	366.686.835	PT Murni Cahaya Pratama
PT Cemani Toka	153.624.000	323.676.000	PT Cemani Toka
PT Goldenindo Abra	-	195.360.000	PT Goldenindo Abra
PT BASF Care	173.177.352	187.654.556	PT BASF Care
PT Sari Dumai	-	153.900.000	PT Sari Dumai
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150 juta)	399.903.901	798.389.375	Others (each below Rp 150 million)
Sub-total	37.689.383.497	47.214.688.784	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)	43.826.098.440	111.693.981.893	Related parties (Note 28)
Total	81.515.481.937	158.908.670.677	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.501.088.661)	(15.501.088.661)	Less allowance for impairment loss
<b>Neto</b>	<b>66.014.393.276</b>	<b>143.407.582.016</b>	<b>Net</b>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are dominated in the following currencies:

	2025	2024	
Rupiah	<b>66.014.393.276</b>	<b>143.407.582.016</b>	Rupiah

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2025	2024	
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	47.292.615.859	71.660.278.520	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.568.375.597	2.281.501.976	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.737.287.580	280.540.484	61 - 90 days
91 - 120 hari	681.207.000	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	14.235.995.900	84.686.349.697	Over 120 days
Total	81.515.481.936	158.908.670.677	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.501.088.661)	(15.501.088.661)	Less allowance for impairment loss
<b>Neto</b>	<b>66.014.393.275</b>	<b>143.407.582.016</b>	<b>Net</b>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal tahun	15.501.088.661
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>15.501.088.661</u></b>

Perusahaan menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
Piutang karyawan	605.101.250
Pihak berelasi (Catatan 28)	173.300.507.739
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(4.301.843.242)</u>
<b>Total</b>	<b><u>169.603.765.747</u></b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal tahun	4.301.843.242
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>4.301.843.242</u></b>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	<u>2024</u>	
	14.887.381.403	<i>Balance of beginning of year</i>
	<u>613.707.258</u>	<i>Provisions during</i>
	<b><u>15.501.088.661</u></b>	<i>the year</i>
		<b><i>Balance at end of year</i></b>

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been Companyed based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2024</u>	
	587.057.001	<b><i>Third party</i></b>
	195.871.447.086	<i>Receivables employee</i>
	<u>(4.301.843.242)</u>	<i>Related parties (Note 28)</i>
	<b><u>192.156.660.845</u></b>	<i>Dikurangi penyisihan</i>
		<i>kerugian penurunan nilai</i>
		<b><i>Total</i></b>

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

	<u>2024</u>	
	-	<i>Balance of beginning of year</i>
	<u>4.301.843.242</u>	<i>Provisions during</i>
	<b><u>4.301.843.242</u></b>	<i>the year</i>
		<b><i>Balance at end of year</i></b>

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

	<u>2025</u>
Bahan baku dan pembantu (Catatan 25)	52.459.697.207
Barang dalam proses (Catatan 25)	66.457.252.903
Barang jadi (Catatan 25)	<u>5.089.645.919</u>
Total	124.006.596.030
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(3.455.333.985)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>120.551.262.045</u></b>

Mutasi penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal tahun	3.455.333.985
Provisi tahun berjalan	<u>-</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3.455.333.985</u></b>

Persediaan dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh (Catatan 16).

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 55.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 pada 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2025</u>
Uang muka jangka pendek	
Pembelian bahan baku	67.651.545
Lain-lain	608.539.104
Uang muka jangka panjang	
Pembelian aset tetap	<u>28.118.928.131</u>
Sub-total	<u>28.795.118.780</u>
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	<u>44.505.724</u>
Sub-total	<u>44.505.724</u>
<b>Total</b>	<b><u>28.839.624.504</u></b>

**8. INVENTORIES**

	<u>2024</u>	
	86.599.645.980	Raw and indirect materials (Note 25)
	63.081.993.087	Work in process (Note 25)
	<u>9.085.415.298</u>	Finished goods (Note 25)
Total	158.767.054.365	Total
Allowance for impairment of inventories	<u>(3.455.333.985)</u>	Allowance for impairment of inventories
<b>Net</b>	<b><u>155.311.720.380</u></b>	<b>Net</b>

Movements in the allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	<u>2024</u>	
Balance at the beginning of the year	3.455.333.985	Balance at the beginning of the year
Provision during the year	<u>-</u>	Provision during the year
<b>Ending balance</b>	<b><u>3.455.333.985</u></b>	<b>Ending balance</b>

Inventories used as collateral for the obtained loan (Note 16).

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with amounts of Rp 55,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, - as at December 31, 2025 and 2024. The management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Based on a review of the net realizable value of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for impairment and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories as of December 31, 2025 and 2024.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<u>2024</u>	
Advances short-term		Advances short-term
Purchase of raw materials	180.644.192	Purchase of raw materials
Advances long term		Advances long term
Purchase of fixed assets	<u>27.083.392.078</u>	Purchase of fixed assets
Sub-total	<u>27.264.036.270</u>	Sub-total
Prepaid expenses		Prepaid expenses
Insurance	<u>40.320.000</u>	Insurance
Sub-total	<u>40.320.000</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>27.304.356.270</u></b>	<b>Total</b>

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI**

	2025
KSO Pelangi Indoserena Cimone	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

KSO Pelangi Indoserena Cimone

Perusahaan dan PT Indoserena Dwimakmur telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") Akta No. 2 tanggal 7 Mei 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta. Dalam rangka pembangunan apartemen dan kawasan komersial beserta dengan sarana dan prasarana di Desa/Kelurahan Kroncong dan Desa/Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang. Perjanjian kerjasama kemudian disebut dengan KSO Pelangi Indoserena Cimone.

Estimasi modal awal untuk investasi KSO Pelangi Indoserena ini adalah sebesar Rp 86.000.000.000. Masing-masing pihak memiliki porsi kepemilikan. PT Indoserena Dwimakmur sebesar 37,21%, Perusahaan sebesar 50%, Ko Dandy sebesar 12,79%. Perusahaan menyediakan sebidang tanah (dengan perizinan, manfaat, hak-hak atas tanah dan penguasaan yang melekat pada bidang tanah tersebut).

PT Indoserena Dwimakmur sebesar Rp 32.000.000.000, Perusahaan sebesar Rp 43.000.000.000, Ko Dandy sebesar Rp 11.000.000.000 beserta penyerahan permodalan atau pembiayaan atas seluruh keperluan pembangunan dan penyelesaian proyek KSO yang penyetorannya diatur dalam Pasal 5.5 akta tersebut diatas.

**Pembatalan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan dengan PT Indoserena Dwimakmur**

Berdasarkan Akta Notaris No 13 tanggal 6 Maret 2025 dari Lailathul Hadiza, terdapat pembatalan KSO antara Perusahaan dengan PT Indoserena Dwimakmur dalam rangka pembangunan apartemen dan kawasan komersial. Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. Bidang tanah yang menjadi milik pihak Perusahaan yang diserahkan sebagai kontribusi penyertaan modal kedalam KSO Pelangi Indoserena Cimone wajib dikembalikan oleh PT Indoserena Dwimakmur
- b. Dalam bidang tanah milik Perusahaan yang ternyata tidak dapat diserahkan lagi karena telah berdiri tower bangunan apartemen dan telah diperjual belikan oleh PT Indoserena Dwimakmur maka PT Indoserena Dwimakmur wajib mengganti kerugian Perusahaan dengan memperhitungkan harga pada saat awal dibuatnya perjanjian KSO Pelangi Indoserena Cimone bangunan apartemen yang telah berdiri menjadi milik Perusahaan
- c. Perusahaan yang telah mengundurkan diri dari perjanjian KSO tidak berhak atas keuntungan dari pelaksanaan dan penyelenggaraan KSO

**10. INVESTMENTS IN JOINT OPERATION**

	2024	
KSO Pelangi Indoserena Cimone	85.987.261.451	KSO Pelangi Indoserena Cimone
<b>Total</b>	<b>85.987.261.451</b>	<b>Total</b>

KSO Pelangi Indoserena Cimone

"The Company and PT Indoserena Dwimakmur has signed a Deed of Joint Operation Agreement ("KSO") No. 2 dated May 7, 2015 made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notary in Jakarta. Regarding the construction of apartments and commercial areas along with the infrastructure and facilities in Desa/Kelurahan Kroncong and Desa/Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang. The agreement was called by the KSO Pelangi Indoserena Cimone.¶

Estimated beginning capital for investment KSO Indoserena Pelangi is Rp 86,000,000,000. Each party has ownership portion, PT Indoserena Dwimakmur amounted to 37.21%, the Company by 50%, amounting to 12.79% Ko Dandy. The Company providing a plot of land (with licensing, benefits, rights to land and tenure attached to the ground plane).

PT Indoserena Dwimakmur amounting to Rp 32,000,000,000, the Company amounting to Rp 43,000,000,000, Rp 11,000,000,000 Ko Dandy along with submission of the capital or financing for the requirements of construction and completion of the entire project Joint Operation is set in a remittance Article 5.5 of the above deed.

**Cancellation of the Joint Operation Agreement between the Company and PT Indoserena Dwimakmur**

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 6, 2025, by Lailathul Hadiza, the Joint Operation Agreement (KSO) between the Company and PT Indoserena Dwimakmur for the development of an apartment and commercial area has been canceled. Some of the clauses that were agreed upon were as follows :

- a. The land owned by the Company, which was contributed as capital participation in the KSO Pelangi Indoserena Cimone, must be returned by PT Indoserena Dwimakmur.
- b. In the event that the land owned by the Company cannot be returned due to the construction of an apartment tower and its subsequent sale by PT Indoserena Dwimakmur, PT Indoserena Dwimakmur shall be obligated to compensate the Company, taking into account the valuation at the time the KSO Pelangi Indoserena Cimone agreement was initially established. The constructed apartment building shall be deemed the property of the Company.
- c. The Company, having withdrawn from the Joint Operation Agreement (KSO), is not entitled to any profits from the execution and implementation of the KSO.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI**

**Pembatalan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan dengan  
PT Indoserena Dwimakmur (lanjutan)**

- d. PT Indoserena Dwimakmur membebaskan Perusahaan dari kerugian proyek KSO yang terjadi sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya dari KSO Pelangi Indoserena Cimone.
- e. PT Indoserena Dwimakmur dengan ini menyatakan semua kewajiban KSO terhadap pembeli atau calon pembeli apartemen Lumina City menjadi tanggung jawab dan membebaskan Perusahaan dari tuntutan dari pihak manapun termasuk dan tidak terbatas para pembeli dan calon pembeli, kontraktor dan pihak-pihak lainnya.
- f. Para pihak berkewajiban mencari investor ataupun pembeli yang akan meneruskan pembangunan Tower Apartemen Lumina City dan seluruh hasil penjualan akan digunakan untuk melunasi kewajiban piutang KSO Pelangi Indoserena Cimone kepada Perusahaan.

**10. INVESTMENTS IN JOINT OPERATION**

**Cancellation of the Joint Operation Agreement between the Company  
and PT Indoserena Dwimakmur (continued)**

- d. PT Indoserena Dwimakmur shall release the Company from any losses incurred in the KSO project up to the effective date of its withdrawal from the KSO Pelangi Indoserena Cimone.
- e. PT Indoserena Dwimakmur declares that all obligations of the KSO towards buyers or prospective buyers of Lumina City apartments shall be its sole responsibility and releases the Company from any claims by any party, including but not limited to buyers, prospective buyers, contractors, and other related parties.
- f. All parties are obligated to seek investors or buyers to continue the development of the Lumina City Apartment Tower, and all proceeds from the sales shall be used to settle the outstanding liabilities of KSO Pelangi Indoserena Cimone to the Company.

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

	2025					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	45.388.677.860	-	-	-	45.388.677.860	Land
Bangunan	43.877.801.395	2.375.225.225	-	-	46.253.026.620	Buildings
Mesin	98.560.518.836	-	34.670.210.867	-	63.890.307.969	Machineries
Peralatan pabrik	24.593.028.205	-	577.912.630	-	24.015.115.575	Plant equipment
Instalasi	14.384.844.927	860.300.000	-	-	15.245.144.927	Installation
Kendaraan	8.522.359.975	1.113.591.939	-	-	9.635.951.914	Vehicles
Peralatan kantor	12.128.619.013	765.595.680	-	-	12.894.214.693	Office equipment
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>247.455.850.211</b>	<b>5.114.712.844</b>	<b>35.248.123.497</b>	<b>-</b>	<b>217.322.439.558</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	31.757.169.747	1.012.132.596	29.193.568	-	32.740.108.775	Buildings
Mesin	89.009.872.764	2.400.811.916	32.242.925.520	-	59.167.759.160	Machineries
Peralatan pabrik	24.061.574.126	101.149.157	665.299.064	-	23.497.424.219	Plant equipment
Instalasi	6.666.799.873	868.126.754	-	-	7.534.926.628	Installation
Kendaraan	8.045.811.935	450.371.436	108.012.044	-	8.388.171.326	Vehicles
Peralatan kantor	8.503.918.567	127.868.953	(2.080.002)	-	8.633.867.522	Office equipment
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>168.045.147.012</b>	<b>4.960.460.812</b>	<b>33.043.350.194</b>	<b>-</b>	<b>139.962.257.630</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>79.410.703.199</b>				<b>77.360.181.928</b>	<b>Net Book Value</b>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	45.388.677.860	-	-	-	45.388.677.860	Land
Bangunan	43.877.801.395	-	-	-	43.877.801.395	Buildings
Mesin	96.629.118.836	1.931.400.000	-	-	98.560.518.836	Machineries
Peralatan pabrik	24.382.421.679	210.606.526	-	-	24.593.028.205	Plant equipment
Instalasi	14.384.844.927	-	-	-	14.384.844.927	Installation
Kendaraan	8.488.094.595	34.265.380	-	-	8.522.359.975	Vehicles
Peralatan kantor	12.046.462.927	82.156.086	-	-	12.128.619.013	Office equipment
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>245.197.422.219</b>	<b>2.258.427.992</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>247.455.850.211</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	30.656.730.901	1.100.438.846	-	-	31.757.169.747	Buildings
Mesin	84.078.637.357	4.931.235.407	-	-	89.009.872.764	Machineries
Peralatan pabrik	23.982.030.955	79.543.170	-	-	24.061.574.126	Plant equipment
Instalasi	5.815.153.893	851.645.981	-	-	6.666.799.873	Installation
Kendaraan	7.714.405.881	331.406.054	-	-	8.045.811.935	Vehicles
Peralatan kantor	8.384.866.032	119.052.535	-	-	8.503.918.567	Office equipment
<b>Total Akumulasi</b>						<b>Total Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>	<b>160.631.825.019</b>	<b>7.413.321.993</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>168.045.147.012</b>	<b>Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>84.565.597.200</b>				<b>79.410.703.199</b>	<b>Net Book Value</b>

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating any impairment of the carrying amount of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation charges are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	4.037.350.964	6.619.732.561	Costs of goods sold (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	923.109.848	793.589.432	Operating expenses (Note 26)
<b>Total</b>	<b>4.960.460.812</b>	<b>7.413.321.993</b>	<b>Total</b>

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian pengurangan aset tetap kepemilikan langsung yang merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Harga jual	35.312.375.675
Nilai buku neto	31.193.062.389

**Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

The details of the reduction in fixed assets of direct ownership represent sale and disposal of the fixed assets as follows:

	<b>2025</b>	
	35.312.375.675	Selling price
	31.193.062.389	Net carrying amount

**Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets**

**4.119.313.286**

Tanah bangunan beserta mesin peralatan pabrik milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh ( Catatan 16).

"Land for the building and machinery plant equipment owned by the Company are used as collateral for loans obtained (Note 16)."

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 271.710.081.963 dan Rp 128.355.267.565, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had fixed assets with total costs amounting to Rp 271,710,081,963 and Rp 128,355,267,565, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap kecuali tanah diasuransikan secara bersama terhadap risiko kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 21.500.000.000 dan Rp 65.673.966.297 pada tahun 2025 dan 2024. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Perusahaan Asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the whole of fixed assets except land are insured against the risk of fire, loss and other risks with insurance coverage amounting to Rp 21,500,000,000 and Rp 65,673,966,297 respectively in the year 2025 and 2024. The Company's management stated that the insurance is adequate to cover possible losses as a result of the risks that may occur. The Company's management stated that there is no affiliation between the Company and Insurance Company whereby the Company insured its property, plant and equipment.

**12. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

	<b>2025</b>
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	190.810.826.263
<b>Total</b>	<b>190.810.826.263</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perusahaan memiliki aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar Rp 190.810.826.263 dan Rp 17.858.094.273. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual tersebut merupakan pengalihan dari pembubaran KSO Pelangi indo serena bizpak dan KSO Pelangi Indoserena Cimone (Catatan 10).

**12. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE**

	<b>2024</b>	
	17.858.094.273	Non-current Assets Classified as held for sale
<b>Total</b>	<b>17.858.094.273</b>	<b>Total</b>

On December 31, 2025 and 2024, the company had non-current assets held for sale amounting to Rp 190,810,826,263 and Rp 17,858,094,273. These non-current assets held for sale are a transfer from the dissolution of KSO Pelangi Indo Serena Bizpak and KSO Pelangi Indoserena Cimone (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat keuntungan penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar Rp 4.119.313.286 dan Rp 1.181.229.389.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recorded gain on sale of non-current assets held for sale amounting to Rp 4,119,313,286 and Rp 1,181,229,389.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa yang terdiri dari:

	<u>2025</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>	11.593.145.375
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Posco Indonesia Jakarta	
Processing Centre	56.934.721.132
Furan International	6.273.249.380
PT Inkote Indonesia	2.559.622.702
Trans Alam Semesta	1.505.468.428
PT Enomoto Srikandi	1.389.201.075
PT Nipsea Paint and Chemicals	983.670.035
PT Sumber Mas	632.122.800
Panut	613.037.800
PT Multi Karya Sakti	691.183.125
PT Multi Makmur Indah Industri	566.364.962
PT Andes Teknik	500.215.950
STJ Transport	775.773.353
PT Mandiri	405.000.000
CV Indostar Sejahtera	461.804.400
PT Pelangi Aneka Jaya	430.458.000
PT Sarana Sejahtera Kurnia	334.753.800
PT Sapta Automation	208.102.800
PT Kupu Ayu	189.805.000
PD Surya Mas	184.726.500
PT Murni Cahaya Pratama	155.502.120
PT Galang Cipta Karya	155.400.000
UD Hasan Jaya	-
PT Dic Graphic	-
Jumlah dipindahkan	<u>75.950.183.362</u>

13. TRADE PAYABLES

This account is payables to suppliers for purchase of raw materials, indirect materials and services consist of:

	<u>2024</u>	
	17.543.710.875	<b>Related parties (Note 28)</b>
		<b>Third parties</b>
		PT Posco Indonesia Jakarta
		Processing Centre
	56.656.782.611	Furan International
	6.248.588.158	PT Inkote Indonesia
	2.883.116.517	Trans Alam Semesta
	1.489.510.181	PT Enomoto Srikandi
	1.416.915.000	PT Nipsea Paint and Chemicals
	1.707.667.303	PT Sumber Mas
	1.291.152.000	Panut
	1.113.037.800	PT Multi Karya Sakti
	936.396.000	PT Multi Makmur Indah Industri
	-	PT Andes Teknik
	653.759.475	STJ Transport
	648.049.937	PT Mandiri
	525.980.000	CV Indostar Sejahtera
	476.224.965	PT Pelangi Aneka Jaya
	388.500.000	PT Sarana Sejahtera Kurnia
	260.084.100	PT Sapta Automation
	-	PT Kupu Ayu
	-	PD Surya Mas
	-	PT Murni Cahaya Pratama
	105.170.280	PT Galang Cipta Karya
	-	UD Hasan Jaya
	597.382.631	PT Dic Graphic
	292.945.159	
	<u>77.691.262.117</u>	Amount transferred

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa yang terdiri dari: (lanjutan)

	<u>2025</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
Jumlah dipindahkan	75.950.183.362
PT Zentrum Graphics Asia	-
Sumber Berkah Anugrah	-
DPD Kota Tangerang	-
PT Cemani Toka	-
PT Victory Indah Pelangi	-
PT Jaya Mental Teknik	-
PT Mandalaputra Prima Mandiri	-
PT Latinusa Tbk	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150 juta)	<u>3.915.732.248</u>
Sub-total	<u>79.865.915.610</u>
<b>Total</b>	<b><u>91.459.060.985</u></b>

Rincian utang usaha dalam mata uang:

	<u>2025</u>
Rupiah	85.185.811.605
Dolar Amerika Serikat	<u>6.273.249.380</u>
<b>Total</b>	<b><u>91.459.060.985</u></b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	39.803.585.354
31 - 60 hari	25.192.804.947
61 - 90 hari	16.372.277.310
Lebih dari 90 hari	<u>10.090.393.374</u>
<b>Total</b>	<b><u>91.459.060.985</u></b>

14. BEBAN AKRUAL

	<u>2025</u>
Listrik dan air	1.007.108.876
Gaji dan upah	363.135.589
Bunga	-
Lain-lain	<u>(53.433.653)</u>
<b>Total</b>	<b><u>1.316.810.812</u></b>

13. TRADE PAYABLES (continued)

This account is payables to suppliers for purchase of raw materials, indirect materials and services consist of: (continued)

	<u>2024</u>	
		<b>Third parties</b>
		<i>Amount transferred</i>
	77.691.262.117	
	288.871.231	<i>PT Zentrum Graphics Asia</i>
	256.800.000	<i>Sumber Berkah Anugrah</i>
	227.792.734	<i>DPD Kota Tangerang</i>
	842.376.891	<i>PT Cemani Toka</i>
	220.778.378	<i>PT Victory Indah Pelangi</i>
	174.362.089	<i>PT Jaya Mental Teknik</i>
	171.359.085	<i>PT Mandalaputra Prima Mandiri</i>
	162.398.506	<i>PT Latinusa Tbk</i>
	<u>3.253.741.941</u>	<i>Others (each below Rp 150 million)</i>
	<u>83.289.742.972</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>100.833.453.847</u></b>	

Details of trade payables by currency:

	<u>2024</u>	
Rupiah	94.584.865.689	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>6.248.588.158</u>	<i>United States Dollar</i>
<b>Total</b>	<b><u>100.833.453.847</u></b>	<b>Total</b>

The aging analysis of trade payables are as follows:

	<u>2024</u>	
		<i>Overdue:</i>
	86.329.294.396	<i>1 - 30 days</i>
	3.080.727.837	<i>31 - 60 days</i>
	4.232.723.020	<i>61 - 90 days</i>
	<u>7.190.708.594</u>	<i>Over 90 days</i>
<b>Total</b>	<b><u>100.833.453.847</u></b>	<b>Total</b>

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	
Listrik dan air	722.412.057	<i>Electricity and water</i>
Gaji dan upah	358.194.757	<i>Salary and wages</i>
Bunga	439.166.667	<i>Interest</i>
Lain-lain	<u>200.658.601</u>	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.720.432.082</u></b>	<b>Total</b>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>
<b>Jangka Pendek</b>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	9.769.191.431
Pihak ketiga	
PT Hanwa Indonesia	4.781.183.444
PT Marubeni Itochu Steel	4.313.508.335
PT Mitsui Indonesia	3.905.525.000
Karyawan	1.057.839.000
PT Asuransi Jasindo	2.802.024.013
PT Asuransi Asei	1.483.107.600
Lain-lain	10.000.000.000
Sub-total	<u>28.343.187.392</u>
<b>Total</b>	<u>38.112.378.823</u>

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	
<b>Jangka Panjang</b>	
Eternal Nation Capital Limited	38.662.482.249
PT Hanwa Indonesia	35.932.432.479
PT Marubeni Itochu Steel	32.417.673.671
PT Mitsui Indonesia	27.797.518.808
PT Asuransi Jasindo	21.058.288.100
PT Asuransi Asei	11.111.898.460
<b>Total</b>	<u>166.980.293.767</u>

Utang lain lain merupakan utang berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 24 Mei 2022 atas perkara PKPU Nomor 256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst yang berasal dari utang dagang dan kreditor yang telah jatuh tempo melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU").

16. UTANG BANK

	<u>2025</u>
<b>Jangka Pendek</b>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.937.107.437
PT BPR Inti Dana Sukses	30.000.000.000
<b>Total</b>	<u>73.937.107.437</u>

PT BPR Inti Dana Sukses - Pembiayaan Modal Kerja

PT BPR Inti Dana Sukses, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Nomor 0873/SPPK/KOM-I/0325 tanggal 13 Maret 2025. Fasilitas tersebut dengan syarat sebagai berikut:

15. OTHER PAYABLES

	<u>2024</u>
	15.108.810.727
	1.838.916.706
	1.659.041.669
	1.502.125.000
	1.039.839.000
	1.077.701.537
	570.426.000
	5.000.000.000
Sub-total	<u>12.688.049.912</u>
<b>Total</b>	<u>27.796.860.639</u>

	<u>2024</u>
	52.485.818.287
	40.198.719.253
	36.266.650.831
	31.866.475.008
	23.558.555.692
	12.469.512.340
<b>Total</b>	<u>196.845.731.411</u>

Others payables is a debt based on the Decision of the Panel of Judges of the Central Jakarta Commercial Court dated May 24, 2022 on the PKPU case Number 256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst originating from trade payables and creditors that have matured through an agreement peace in the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU").

16. BANK LOANS

	<u>2024</u>
	49.478.879.967
	30.000.000.000
<b>Total</b>	<u>79.478.879.967</u>

PT BPR Inti Dana Sukses - Working Capital

PT BPR Inti Dana Sukses, based on the Credit Approval Notification Letter (SPPK) Nomor 0873/SPPK/KOM-I/0325 dated March 13 2025. The facility is subject to the following conditions:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT BPR Inti Dana Sukses - Pembiayaan Modal Kerja (lanjutan)

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") nama kreditur PT BPR Intidana Sukses Makmur (Rp 30 Milyar) / Arranger dan PT BPR Inti Dana Sukses Makmur (Rp 30 Milyar) / Partisipan. Jenis Fasilitas Kredit Kredit Modal Kerja. Sifat Kredit Demand Load (Revolving). Kegunaan Modal Kerja. Plafon Kredit Rp 30.000.000.000 (Tiga Puluh Milyar Rupiah). Jangka Waktu 12 bulan. Suku Bunga 17% p.a.eff. Pembayaran Bunga Per Bulan Rp 439.166.667 (Empat Ratus Tiga puluh Sembilan Juta Seratus Enam Puluh Enam Ribu Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah).

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan:

- 19 Bidang Tanah, dengan luas total 16.505 M2 sesuai dengan sertifikat HGB No. 2,3,4,5,6,7,8,9,10,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22/ Sangiang Jaya dan Bangunan diatasnya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk yang terletak di Jl Raya Serang 2, RT 001/ RW 02, Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Propinsi Banten.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank sebesar Rp 30.000.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Pembiayaan Modal Kerja

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berdasarkan offering letter No. R.II.18-OPK/DKS/02/2018, tanggal 21 Februari 2018. Fasilitas tersebut dengan syarat sebagai berikut:

Perpanjangan, penurunan dan perubahan fasilitas ("KMK") W/A sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi KMKI sebesar Rp 75.000.000.000.

Perpanjangan, penurunan dan perubahan fasilitas PJI menjadi sebesar Rp 67.500.000.000.

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMKI") Maksimal plafond tmt. 23 November 2018 sampai dengan 23 November 2019 sebesar Rp 57.000.000.000 Bentuk kredit Pseudo R/K dengan maksimum Co. Tetap. Jenis Pinjaman Kredit Modal Kerja ("KMK") Import. Jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 23 November 2018 sampai dengan 23 November 2019 Provisi 0,50% dari plafond, dibayarkan sebelum akad kredit. Suku bunga 12% pertahun dan dibayarkan efektif setiap bulan. dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Putusan Kredit Nomor R.II.08A-OPK/DKS/01/2019 tanggal 18 Januari 2019 sebesar Rp 50.000.000.000. Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan melakukan restrukturisasi atas Fasilitas Kredit ini dengan Surat Pemberitahuan Putusan Kredit No. R-399-KW-XV/ADK/07/2020 selama 18 bulan sejak 25 Mei 2020.
- b. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja industri logam (pembuatan steel drum, general can, pail can dan metal printing), untuk mem-back up fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) yang dibuka dan menampung L/C Impor/SKBDN, baik sight L/C maupun usance L/C yang jatuh tempo atas pembelian barang/bahan baku yang akan dipergunakan untuk proyek-proyek dikerjakan Perusahaan.

16. BANK LOANS (continued)

PT BPR Inti Dana Sukses - Working Capital (continued)

- a. Working Capital Credit Facility ("KMK") creditor name PT BPR Intidana Sukses Makmur (Rp 30 billion) / Arranger and PT BPR Inti Dana Sukses Makmur (Rp 30 billion) / Participant. Type of Facility: Working Capital Loan. Nature of Credit: Demand Load (Revolving). Use of Funds: Working Capital. Credit Limit: IDR 30,000,000,000 (Thirty Billion Rupiah). Term: 12 months. Interest Rate 17% p.a.eff. Monthly Interest Payment IDR 439,166,667 (Four Hundred Thirty-Nine Million One Hundred Sixty-Six Thousand Six Hundred Sixty-Seven Rupiah).

Working Capital Credit Facility is secured by:

- 19 plots of land, with a total area of 16,505 M2 in accordance with HGB certificate No. 2,3,4,5,6,7,8,9,10,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22/ Sangiang Jaya and Buildings above, in the name of PT Pelangi Indah Canindo Tbk which is located on Jl Raya Serang 2, RT 001/ RW 02, Sangiang Jaya Village, Periuk District, Tangerang City, Banten Province.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of bank loans amounted to Rp 30,000,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia - Working Capital

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, by offering Letter No. R.II.18-OPK/DKS/02/2018, dated February 21, 2018. The facility Investment Loan facility with the following conditions:

Extension, separation and ("KMK") W/A facility amounting to Rp 80,000,000,000 to KMKI amounting to Rp 75,000,000,000.

Extension, decrease and change of PJI facility become Rp 67,500,000,000.

- a. Working Capital Credit Facility ("KMKI") Maximum ceiling tmt. November 23, 2018 until November 23, 2019 amounting to Rp 57,000,000,000. Form of credit Pseudo R / K with maximum Co. Permanent. Type of Working Capital Credit Loan ("KMK"). Duration of 12 months from November 23, 2018 to November 23, 2019. Provision of 0.50% of plafond, payable prior to the credit agreement. Interest rate 12% per year and paid effective every month and last amended by Surat Pemberitahuan Putus.II.08A-OPK/DKS/01/2019 dated January 18, 2019 amounting to Rp 50,000,000,000. On July 6, 2020, the Company restructured this Credit Facility with the Notice of Credit Decision No. R-399-KW-XV/ADK/07/2020 for 18 months from May 25, 2020.
- b. The purpose of the loan is working capital metals industry (manufacturing of steel drums, general can, pail can and metal printing), to back up facility Suspension of Guarantees Import (ISPs) are open and accommodating L/C Import/SKBDN, good sight L/C or usance L/C is due on the purchase of goods/raw materials to be used for the projects undertaken by The Company.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Pembiayaan Modal Kerja  
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan:

- Persediaan barang Perusahaan yang diikat secara fidusia senilai Rp 194.451.000.000.
- Piutang usaha yang diikat secara fidusia.
- Tanah dan bangunan ruko 2 lantai Komplek Ruko Duta Mas Plaza, Jalan Duta Mas Plaza Blok A 11. Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk. Kota Tangerang Banten. SHGB No.891 sampai dengan 2 April 2034 atas nama Perusahaan. Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 2.100.000.000 seluas 118 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan ruko 3 lantai Jalan Raya Daan Mogot. Ruko Taman Surya 1 Blok AA No. 2, Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan. Jakarta Barat. SHGB No. 02818 sampai dengan 06 Desember 2020 atas nama Ko Dandy. Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 3.000.000.000. Seluas 96 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan rumah tinggal kompleks Perumahan Kedoya garden Blok B No. 38 Jalan Garden Utama, Kelurahan Kedoya Selatan Jakarta. SHM No. 4234 dan No. 4184 atas nama Subakti Arif. Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 23.000.000.000. Seluas 831 m<sup>2</sup>.
- Sebidang tanah seluas 500m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebun Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta sesuai SHGB No. 1158/Kedoya Selatan, atas nama Ko Puji yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 12.500.000.000.
- Sebidang tanah seluas 803m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 00389/Bunder, atas nama Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 3.500.000.000.
- Jaminan Pribadi dari Ko Dandy.

Atas Fasilitas Kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo utang bank sebesar Rp 43.937.107.437 dan Rp 49.478.879.967.

**16. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia - Working Capital (continued)**

Working Capital Credit Facility is secured by:

- Inventories of the Company bound by fiduciary worth Rp 194,451,000,000.
- Trade receivables are bound by fiduciary.
- Land and building ruko floor 2 Complex Duta Mas Plaza , Jalan Duta Mas Plaza Blok A 11. Sangiang Jaya Sub-district, Periuk District. City of Tangerang Banten. SHGB No. 891 up to April 2, 2034 on behalf of The Company. Tied deferred rights I rank amounting to Rp 2,100,000,000 an area of 118 m<sup>2</sup>.
- Land and building ruko floor 3 Jalan Raya Daan Mogot. Ruko Taman Surya 1 Block AA no. 2, Wijaya Kusuma Village, Grogol Petamburan Sub-District. West Jakarta. SHGB No. 02818 until December 06, 2020 on behalf of Ko Dandy. Tied deferred rights I rank amounting to Rp 3,000,000,000. An area of 96 m<sup>2</sup>.
- Land and building house complex Kedoya garden Block B No. 38 Main Garden Utama Street, Kedoya Selatan Village, Jakarta. SHM No. 4234 and No. 4184 on behalf of Subakti Arif. Tied to the right of Deferred Warning I amounting to Rp 23,000,000,000. An area of 831 m<sup>2</sup>.
- A plot of land with area 500m<sup>2</sup> located in Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebun Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta according SHGB No. 1158/Kedoya Selatan, on behalf of Ko Puji tied Deferred Rights I Rank amounting Rp 12,500,000,000.
- A plot of land with area 803m<sup>2</sup> located in Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 00389/Bunder, on behalf of the Company, located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank amounting to Rp 3,500,000,000.
- Personal Guarantee from Ko Dandy.

For this credit facility that has matured, the Company has restructure it with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. through a peace agreement on the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 33).

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the balance of bank loans amounted to Rp 43,937,107,437 and Rp 49,478,879,967.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NONBANK**

	2025
<b>Pembiayaan Investasi</b>	
PT Koexim Mandiri Finance (Catatan 28)	33.784.961.326

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. BC-PI170900400 Tanggal 5 September 2017 dan telah diperbaharui dengan perjanjian No. BC-PI17090040 tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berupa Fasilitas Kredit Usaha dari PT Koexim Mandiri Finance, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. *Plafond* fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000, suku bunga JIBOR + 3% pa. (mengambang dan ditinjau 3 bulan sekali berdasarkan 3 bulan JIBOR).
- b. Jangka waktu pembiayaan 4 tahun.

**Fasilitas tersebut dijamin dengan:**

- 5 unit gudang SHGB 00391/Bunder, SHGB 00396/Bunder, SHGB 00409/Bunder, SHGB 00430/Bunder dan SHGB 00436/Bunder atas nama Perusahaan, berlokasi di Komplek Pergudangan Indoserena Blok C No. 2, C No. 8, Blok D No. 10, Blok H No. 8 dan Blok G No. 9 RT/RW 007/001, Bunder, Cikupa, Tangerang 15710. APHT Peringkat I untuk KMF sebesar Rp 12.300.000.000.
- Gadai Saham PT Pelangi Indah Caindo Tbk. Sejumlah Rp 210.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Citrajaya Perkasamulia dengan nilai nominal Rp 230 per saham setara 48.300.000.000.
- Jaminan Perusahaan dari PT Intipelangi Drumasindo.
- Jaminan Pribadi dari Ko Dandy.

Atas Fasilitas Kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Koexim Mandiri Finance melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 33).

**Perjanjian Perubahan Homologasi**

Berdasarkan perjanjian perubahan atas perjanjian diluar perjanjian pokok homologasi No TFAK/EL/VII/2023 tanggal 20 Juli 2024 dengan perubahan sebagai berikut :

- a. *Plafond fasilitas term* loan sebesar Rp 2.231.497.609 dengan skema :
  - Sejak 23 November 2022 hingga 23 Mei 2026 Menjadi Rp 16.000.000
  - Lump-sum *payment* dari hasil penjualan asset jaminan paling lambat tanggal 23 Mei 2026 atau dari hasil *buyback* asset jaminan paling lambat tanggal 23 Juni 2026

**17. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION PAYABLES**

	2024	
	35.927.039.919	<b>Investment Financing</b>
		PT Koexim Mandiri Finance (Note 28)

*Based on Credit Facility Agreement No. BC-PI170900400 dated September 5, 2017 , and renewed base on Agreement No. BC-PI17090040 dated January 7, 2021, the Company obtained of financing facility in the form of credit facility from PT Koexim Mandiri Finance, The facility with the following terms:*

- a. *The limit of credit amounted Rp 40,000,000,000 interest rate JIBOR + 3% pa. (floating and reviewed every 3 months based on 3 months JIBOR).*
- b. *The purpose of the loan is for a period of 4 years.*

**The facility is secured by:**

- *5 units of warehouse SHGB 00391/Bunder, SHGB 00396/Bunder, SHGB 00409/Bunder, SHGB 00430/Bunder and SHGB 00436/Bunder on behalf of the Company, located at Indoserena Block C Complex. 2, C No. 8, Block D No. 10, Block H No. 8 and Block G No. 9 RT/RW 007/001, Bunder, Cikupa, Tangerang 15710. APHT Rank I for KMF with Rp 12,300,000,000.*
- *PT Pelangi Indah Caindo Tbk. A total of Rp 210,000,000 shares owned by PT Citrajaya Perkasamulia with a nominal value of Rp 230 per share equivalent to Rp 48,300,000,000.*
- *Corporate Guarantee from PT Intipelangi Drumasindo.*
- *Personal Guarantee from Ko Dandy.*

*For this credit facility that has matured, the Company has restructure it with PT Koexim Mandiri Finance through a peace agreement on the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 33).*

**Homologation Change Agreement**

*Based on the amendment agreement to the agreement outside the main homologation agreement No. TFAK/EL/VII/2023 dated July 20, 2024 with the following changes:*

- a. *The ceiling of the term loan facility amounted to Rp 2,231,497,609 with*
  - *From November 23, 2022 to May 23, 2026 To Rp.16,000,000*
  - *Lump-sum payment from the sale of collateral assets by May 23, 2026 or from the buyback of collateral assets by June 23, 2026.*

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NONBANK (lanjutan)

Perjanjian Perubahan Homologasi (lanjutan)

- b. Perusahaan wajib menjual atau membayar (*buyback*)
- 1 dari 5 aset jaminan senilai HT (Hak Tanggungan) atas masing-masing aset jaminan paling lambat 23 Desember 2023
  - Sehingga 4 dari 5 aset jaminan dengan sisa HT sebesar Rp. 12.950.000.000 dikurangi dari hasil penjualan atau *buyback* 1 dari 5 aset jaminan, dilakukan penjualan paling lambat 23 Mei 2026 atau *buyback* paling lambat 23 Juni 2026
- c. Perusahaan wajib menginstruksikan PT Saranamulia Mahardika untuk melakukan *buyback* 15% atau 11.164.154 dari jumlah gadai saham minimal sebesar Rp. 364 persaham atau minimal sebesar Rp. 4.057.200.056 secara angsuran selama 23 bulan

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada akhir tahun, utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2025
PT Hitachi Capital/Arthaasia	-
PT Bumiputera-BOT Finance	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

Suku bunga efektif utang pembiayaan konsumen berkisar antara 4,28%-14,55% per tahun.

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	2025
Tahun 2028	-
Tahun 2027	-
Tahun 2026	-
Tahun 2025	-
Tahun 2024	-
<b>Total utang pembiayaan konsumen</b>	<b>-</b>
Dikurangi biaya pembiayaan masa datang	-
<b>Nilai kini utang pembiayaan konsumen - neto</b>	<b>-</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>

17. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION PAYABLES (continued)

Homologation Change Agreement (continued)

- b. Company must sell or pay (*buyback*)
- 1 out of 5 collateral assets worth HT (Hak Tanggungan) on each collateral asset no later than December 23, 2023
  - So that 4 out of 5 collateral assets with the remaining HT of Rp. 12,950,000,000 are deducted from the proceeds of the sale or *buyback* of 1 out of 5 collateral assets, to be sold no later than May 23, 2026 or *buyback* no later than June 23, 2026.
- c. The Company shall instruct PT Saranamulia Mahardika to *buyback* 15% or 11,164,154 of the pledged shares at a minimum of Rp. 364 per share or a minimum of Rp. 4,057,200,056 in installments over 23 months.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

As at the end of financial year, consumer financing payables are as follow:

	2024	
	5.000.000.000	PT Hitachi Capital/Arthaasia
	11.420.200.712	PT Bumiputera-BOT Finance
<b>Total</b>	<b>16.420.200.712</b>	<b>Total</b>

The effective interest rates of consumer financing payables obligations are ranging from 4.28% - 14.55% per annum.

Minimum lease payments in the future based on the above finance lease agreements are as follows:

	2024	
	2.271.230.258	For the year 2028
	4.490.628.101	For the year 2027
	3.135.775.553	For the year 2026
	7.255.825.659	For the year 2025
	-	For the year 2024
<b>Total consumer financing payables</b>	<b>17.153.459.571</b>	<b>Total consumer financing payables</b>
Less future financing charge	733.258.859	Less future financing charge
<b>Present value of consumer financing payables - net</b>	<b>16.420.200.712</b>	<b>Present value of consumer financing payables - net</b>
Less current maturities	16.420.200.712	Less current maturities
<b>Long-term maturities</b>	<b>-</b>	<b>Long-term maturities</b>

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Atas Fasilitas Kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Artha Asia Finance dan PT Bumiputera-BOT Finance melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 33).

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan No. LJKT 201808-0035 tertanggal 29 Agustus 2018 atas barang modal pembiayaan dimana Perusahaan telah melunasi kepada PT BOT Finance Indonesia tertanggal 5 Maret 2025 dan tidak terdapat tunggakan.

Sehubungan dengan Surat Pengajuan Penyelesaian Asset Leasing Nomor: 037/PIC/XI/2024 tertanggal 8 November 2024 dimana Perusahaan telah melakukan pelunasan kewajiban leasing kepada PT Artha Asia Finance sebesar Rp 5.000.000.000.

**19. PERPAJAKAN**

**a. Estimasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan**

	2025
Estimasi taksiran tagihan	
pajak penghasilan pasal 28a	
2023	-
2022	-
Pasal 21	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") nihil tahun 2022 PPh pasal 25/29 badan. Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 249.202.545 telah dikompensasikan dengan utang pajak melalui pemotongan ("SPMKP").

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan membebaskan taksiran pajak 28A tahun 2023 kedalam laporan laba rugi sebesar Rp 191.234.394.

**b. Pajak Dibayar di Muka**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki pajak dibayar di muka Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 48.244.959.

**c. Utang Pajak**

	2025
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	2.450.000
Pasal 21	882.847.339
Pasal 23	35.152.207
Pasal 25	85.819.480
Pasal 29	639.038.468
Pajak Pertambahan Nilai	7.114.010.584
<b>Total</b>	<b>8.759.318.078</b>

**18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)**

For this credit facility that has matured, the Company has restructure it with PT Artha Asia Finance and PT Bumiputera-BOT Finance through a peace agreement on the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 33).

Based on the finance lease agreement No. LJKT-2018080035 dated August 29, 2018 regarding the financed capital goods, the Company has fully settled its obligations to PT BOT Finance Indonesia as of March 5, 2025, with no outstanding balance.

With reference to the Asset Leasing Settlement Request Letter No. 037/PIC/XI/2024 dated November 8, 2024, the Company has fully settled its leasing obligations to PT Artha Asia Finance in the amount of Rp 5,000,000,000.

**19. TAXATION**

**a. Estimated Claim for Income Tax Refund**

	2024	
Estimated claim tax refund		
for income tax on article 28a		
2023	-	2023
2022	-	2022
Article 21	-	Article 21
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

On May 22, 2024, the Company received an Order to Pay Excess Tax ("SPMKP") nihil for 2022 income tax article 25/29. Estimated claim tax refund for 2022 amounting to Rp 249,202,545, have been compensate with tax liabilities through ("SPMKP").

In December 31, 2024, the Company charged the estimated tax 28A for the year 2023 to the profit and loss amounting to Rp 191,234,394.

**b. Prepaid Taxes**

As of December 31, 2024, the Company has prepaid tax Income Tax Article 21 amounting to Rp 48,244,959.

**c. Taxes Payables**

	2024	
Income Tax:		
Article 4 (2)	-	Article 4 (2)
Article 21	68.871.599	Article 21
Article 23	32.045.191	Article 23
Article 25	-	Article 25
Article 29	1.029.833.762	Article 29
Value Added Tax	6.532.413.633	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>7.663.164.185</b>	<b>Total</b>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan

d. Income tax

	2025	2024	
Pajak kini	(1.644.154.600)	(1.255.901.240)	Current tax
Pajak tangguhan	415.334.627	(608.627.793)	Deferred tax
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	<b>(1.228.819.973)</b>	<b>(1.864.529.033)</b>	<b>Total income tax expense - net</b>
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.221.416.199	4.631.754.490	Profit before income tax
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	(533.877.702)	1.899.357.274	Difference in depreciation according to fiscal
Bunga utang pembiayaan	-	1.078.057.224	Interest arising from lease payables
Beban imbalan pascakerja	5.146.108.911	882.841.689	Post-employee benefits expense
Pembayaran imbalan kerja	(2.724.346.541)	-	Payment employee benefits
Pembayaran utang pembiayaan	-	(3.149.887.270)	Payment of financing payables
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	4.915.550.500	Allowance for impairment receivables
<b>Beda permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Representasi	101.611.618	143.175.151	Representations
Iuran dan sumbangan	381.030.900	220.317.185	Contribution and donation
Pajak dan denda pajak	2.963.308.069	1.454.387.727	Taxes and tax penalties
Laba penjualan aset tetap yang dikenakan pajak final	(4.119.313.286)	(1.181.229.389)	profit on sale of fixed assets subject to final tax
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito berjangka	(30.989.680)	(54.021.218)	Interest on current accounts and time deposits
Lain-lain	68.482.079	3.630.119	Others
<b>Total</b>	<b>1.252.014.368</b>	<b>6.212.178.993</b>	<b>Total</b>
<b>Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan</b>	<b>7.473.430.567</b>	<b>10.843.933.483</b>	<b>Estimated taxable profit fiscal (loss) during the year</b>
<b>Akumulasi rugi fiskal awal tahun</b>			<b>Accumulated fiscal loss at the beginning of the year</b>
2023		10.088.777.604	2022
2022		11.631.743.948	2021
2021		(33.684.205.804)	2020
2020		(54.364.902.376)	
<b>Koreksi pembetulan akumulasi rugi fiskal tahun 2021 dan 2020</b>		<b>49.444.619.378</b>	<b>Correction of fiscal loss carry forward 2021 and 2020</b>
<b>Koreksi pembetulan akumulasi rugi fiskal tahun 2022</b>		<b>11.748.676.625</b>	<b>Correction of fiscal loss carry forward 2022</b>
<b>Akumulasi laba (rugi) fiskal akhir tahun</b>	<b>7.473.430.567</b>	<b>5.708.642.857</b>	<b>Accumulated fiscal loss at the end of the year</b>
<b>Akumulasi laba (rugi) fiskal akhir akhir tahun (pembulatan)</b>	<b>7.473.430.000</b>	<b>5.708.642.000</b>	<b>Accumulated fiscal loss at the end of the year (rounded)</b>
Pajak kini	1.644.154.600	1.255.901.240	Current tax

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan(lanjutan)

d. Income tax(continued)

	2025	2024	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Pasal 22	1.126.875	-	Article 22
Pasal 23	231.613.937	226.067.478	Article 23
Pasal 25	772.375.320	-	Article 25
Sub-total	<u>1.005.116.132</u>	<u>226.067.478</u>	Sub-total
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Pasal 28A	<u>639.038.468</u>	<u>1.029.833.762</u>	Estimated claim for income tax refund - Article 28A

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax benefit (expenses) - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>6.221.416.199</u>	<u>4.631.754.490</u>	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(1.368.711.564)	(1.018.985.988)	Income tax expenses at effective tax rate
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap			Tax effect of permanent difference
Penghasilan kena pajak final	(913.066.653)	271.755.134	Final taxable income
Penyesuaian	-	(1.846.330.065)	Adjustment
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	-	1.129.763.938	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Beban yang tidak dapat dikurangkan	758.109.129	(400.732.240)	Non-deductable expenses
Lainnya	<u>15.066.057</u>	<u>188</u>	Others
<b>Beban Pajak Penghasilan - neto</b>	<u><b>(1.508.603.031)</b></u>	<u><b>(1.864.529.033)</b></u>	<b>Income Tax Expenses - net</b>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Deferred taxes is calculated in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities under commercial with provisions of taxes, with details of the calculation as follows:

	2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit	Penyesuaian / Adjustment	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credit to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	(7.598.128.360)	(117.453.094)	-	-	(7.715.581.454)	Difference in depreciation according to fiscal with commercial
Utang pembiayaan	3.612.444.157	-	-	-	3.612.444.157	Lease payables
Penyisihan piutang	4.356.645.018	-	-	-	4.356.645.018	Allowance of receivables
Penyisihan persediaan	760.173.477	-	-	-	760.173.477	Allowance of inventories
Imbalan pascakerja	7.679.198.540	532.787.721	-	922.163.418	9.134.149.679	Post-employee benefits
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>8.810.332.832</b>	<b>415.334.627</b>	<b>-</b>	<b>922.163.418</b>	<b>10.147.830.877</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>
	2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit	Penyesuaian / Adjustment	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credit to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	(8.015.986.960)	417.858.600	-	-	(7.598.128.360)	Difference in depreciation according to fiscal with commercial
Utang pembiayaan	5.914.576.832	(455.802.610)	(1.846.330.065)	-	3.612.444.157	Lease payables
Penyisihan piutang	3.275.223.908	1.081.421.110	-	-	4.356.645.018	Allowance of receivables
Penyisihan persediaan	760.173.477	-	-	-	760.173.477	Allowance of inventories
Imbalan pascakerja	7.565.542.501	194.225.172	-	(80.569.133)	7.679.198.540	Post-employee benefits
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>9.499.529.758</b>	<b>1.237.702.272</b>	<b>(1.846.330.065)</b>	<b>(80.569.133)</b>	<b>8.810.332.832</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja sesuai Undang-Undang Tenaga Kerja No. 11/2020 untuk tahun 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan tanggal 6 Maret 2026 dan tanggal 21 Maret 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Tingkat diskonto per tahun	6,60%
Tingkat kenaikan gaji	6,0%
Tingkat kematian	TMI 2019
Tingkat pengunduran diri	3%
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old

Mutasi estimasi atas liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal tahun	34.905.447.903
Beban yang diakui	
di laba rugi (Catatan 26)	5.146.108.911
Penghasilan komprehensif lain	4.191.651.902
Pembayaran manfaat	(2.724.346.541)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>41.518.862.175</u></b>

19. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company accrued a liability for post-employment benefits in according with Labor Law No. 11/2020 for the years 2025 and 2024 based on the actuarial calculation prepared by an independent actuary, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan dated March 6, 2026 and March 21, 2025. The method use in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" with the following main assumptions:

	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,44%	Discount rates per year
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	Salary increases
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	3,00%	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	Normal retirement age

The movement of estimated post-employment benefits liability are as follows:

	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	34.388.829.546	Balance at beginning of year
Beban yang diakui		Expenses are recognized
di laba rugi (Catatan 26)	882.841.689	in the profit or loss (Note 26)
Penghasilan komprehensif lain	(366.223.332)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	Payment of benefit
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>34.905.447.903</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>41.518.862.175</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Biaya jasa kini	3.712.163.078
Biaya bunga	<u>1.433.945.833</u>

<b>Total beban imbalan pascakerja</b>	<b><u>5.146.108.911</u></b>
---------------------------------------	-----------------------------

Rekonsiliasi jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

	<u>2025</u>
Awal	(2.210.431.268)
Periode berjalan	<u>4.191.651.902</u>
<b>Total penghasilan komprehensif lain</b>	<b><u>1.981.220.634</u></b>

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	2024		Shareholders
		Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	
PT Citrajaya Perkasamulia	208.100.040	36,61%	47.863.009.200	PT Citrajaya Perkasamulia
PT Saranamulia Mahardhika	107.786.052	18,96%	24.790.791.960	PT Saranamulia Mahardhika
PT KOEXIM Mandiri Finance Masyarakat	178.181.215	31,35%	40.981.679.450	PT KOEXIM Mandiri Finance Public
<b>Total</b>	<b><u>568.375.000</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>130.726.250.000</u></b>	<b>Total</b>

Sesuai laporan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 568.375.000 saham.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor sebesar Rp 5.888.000.000 terdiri dari tambahan *tax amnesty* sebesar pada tahun 2016.

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)**

The amounts recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>2024</u>	
	<u>34.905.447.903</u>	Present value of benefits obligation

The amounts recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	<u>2024</u>	
	1.975.882.085	Current service cost
	<u>2.214.640.623</u>	Interest cost

<b>Total post employee benefits expense</b>	<b><u>4.190.522.708</u></b>
---	-----------------------------

Reconcile the amount recognized at other comprehensive income:

	<u>2024</u>	
	(1.844.207.936)	Beginning
	<u>(366.223.332)</u>	Current period
<b>Total other comprehensive income</b>	<b><u>(2.210.431.268)</u></b>	

**21. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Shareholders	2024	
	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)
PT Citrajaya Perkasamulia	36,61%	47.863.009.200
PT Saranamulia Mahardhika	18,96%	24.790.791.960
PT KOEXIM Mandiri Finance Public	31,35%	40.981.679.450
<b>Total</b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>130.726.250.000</u></b>

The agreement with the List of Shareholders which is made by Share Administration Bureau of the Company, the amount of Company shares recorded as of December 31, 2025 and 2024 is 568,375,000 shares.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Additional paid-in capital amounting to Rp 5,888,000,000 consists of additional tax amnesty in 2016.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Direksi Perusahaan telah menyetujui untuk menyisihkan sebagian saldo laba Perusahaan untuk cadangan umum sebesar Rp 550.000.000 (Empat ratus lima puluh juta Rupiah).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No 83 tentang Pembentukan Cadangan Umum, Direksi Perusahaan telah menyetujui untuk menyisihkan sebagian saldo laba tahun berjalan Perusahaan tahun 2024 untuk cadangan umum sebesar Rp 100.000.000 (Seratus juta rupiah) sebagai tindak lanjut atas keputusan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 25 Juni 2025.

**23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

The Company is required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

The Company's Board of Directors has approved the allocation of a portion of the Company's retained earnings to the general reserve in the amount of Rp 550,000,000 (four hundred fifty million rupiah).

Pursuant to the 83rd Annual General Meeting of Shareholders regarding the Establishment of a General Reserve, the Company's Board of Directors has approved the allocation of a portion of the Company's 2024 net income to the general reserve in the amount of Rp 100,000,000 (one hundred million rupiah) as a follow-up to the decision of the Company's shareholders at the General Meeting of Shareholders held on June 25, 2025.

**24. PENJUALAN NETO**

	<u>2025</u>
Penjualan lokal	582.418.655.690
Dikurangi:	
Potongan penjualan	(132.580.122)
<b>Neto</b>	<b><u>582.286.075.568</u></b>

Rincian penjualan per produk adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Penjualan:	
Steel drum	435.384.838.534
Steel dan komponen	67.723.366.581
Plastic drum	46.466.224.014
Metal printing	23.134.109.418
Pail can	7.487.091.600
Lain-lain	2.223.025.543
<b>Total</b>	<b><u>582.418.655.690</u></b>
Dikurangi:	
Potongan penjualan	(132.580.122)
<b>Penjualan neto</b>	<b><u>582.286.075.568</u></b>

Penjualan produk jadi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>Penjualan / Sales</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Intipelangi Drumasindo	295.479.315.765	222.413.141.866
PT Pertamina (Persero)	187.491.098.100	177.287.857.400
<b>Total</b>	<b><u>482.970.413.865</u></b>	<b><u>399.700.999.266</u></b>

**24. NET SALES**

	<u>2024</u>	
Penjualan lokal	600.317.744.262	Revenue local
Dikurangi:		Less:
Potongan penjualan	(27.147.300)	Sales discounts
<b>Neto</b>	<b><u>600.290.596.962</u></b>	<b>Net</b>

Details of sales by product is as follows:

	<u>2024</u>	
Penjualan:		Sales:
Steel drum	448.249.300.140	Steel drum
Steel dan komponen	69.736.073.243	Steel component
Plastic drum	50.309.346.562	Plastic drum
Metal printing	23.087.406.862	Metal printing
Pail can	8.571.432.700	Pail can
Lain-lain	364.184.755	Others
<b>Total</b>	<b><u>600.317.744.262</u></b>	<b>Total</b>
Dikurangi:		Less:
Potongan penjualan	(27.147.300)	Sales discounts
<b>Penjualan neto</b>	<b><u>600.290.596.962</u></b>	<b>Net sales</b>

Sales of finished goods which exceed 10% of total net sales are as follows:

	<u>Presentase Dari Total Penjualan /</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Intipelangi Drumasindo	50,74%	37,05%	PT Intipelangi Drumasindo
PT Pertamina (Persero)	32,20%	29,53%	PT Pertamina (Persero)
<b>Total</b>	<b><u>82,94%</u></b>	<b><u>66,58%</u></b>	<b>Total</b>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang terdiri dari:

	2025	2024	
Persediaan bahan baku dan pembantu awal tahun	86.599.645.980	94.085.347.588	Raw and indirect materials at beginning of the year
Pembelian	424.572.862.062	471.493.412.828	Purchase
Pembelian lain-lain	-	-	Other purchase
Bahan tersedia dipakai	511.172.508.042	565.578.760.416	Materials available
Persediaan bahan baku dan pembantu akhir tahun	(52.459.697.207)	(86.599.645.980)	Raw and indirect materials at ending of the year
Pemakaian bahan baku dan pembantu	458.712.810.835	478.979.114.436	The use of raw and indirect materials
Upah langsung	11.980.516.693	10.827.315.259	Direct wages
Beban produksi tidak langsung	38.674.402.193	46.431.796.841	Overhead costs
Total beban produksi	509.367.729.720	536.238.226.536	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal tahun	63.081.993.087	63.546.714.769	Inventories of work in process the beginning of the year
Persediaan barang dalam proses akhir tahun (Catatan 8)	(66.457.252.903)	(63.081.993.087)	Inventories of work in process the ending of the year (Note 8)
<b>Total beban produksi</b>	<b>505.992.469.904</b>	<b>536.702.948.218</b>	<b>Total cost of goods manufactured</b>
Persediaan bahan jadi awal tahun	9.085.415.298	5.894.471.862	Finished goods at beginning of the year
Persediaan bahan jadi akhir tahun (Catatan 8)	(5.089.645.919)	(9.085.415.298)	Finished goods at ending of the year (Note 8)
<b>Total beban pokok pendapatan</b>	<b>509.988.239.283</b>	<b>533.512.004.782</b>	<b>Total cost of goods sold</b>

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and indirect materials which exceed 10% of the total sales amount are as follows:

	Pembelian / Purchase				
	2025	2024	2025	2024	
PT Posco	251.868.893.245	276.743.260.546	49,39%	51,87%	PT Posco
PT Intipelangi Drumasindo	121.353.050.000	122.064.874.400	23,80%	22,88%	PT Intipelangi Drumasindo
<b>Total</b>	<b>373.221.943.245</b>	<b>398.808.134.946</b>	<b>73,18%</b>	<b>74,75%</b>	<b>Total</b>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Gaji	17.162.181.439
Listrik, air dan gas	9.021.337.711
Penyusutan (Catatan 11)	4.037.350.964
Perlengkapan	2.732.634.370
Pemeliharaan dan perbaikan	2.915.841.253
Jaminan sosial tenaga kerja	1.032.616.072
Asuransi pabrik	343.763.582
Catering	769.479.500
Pajak penghasilan pasal 21	33.269.675
Instalasi	79.300.000
Cetakan	289.688.170
Lain-lain	256.939.457
<b>Total beban produksi</b>	<b><u>38.674.402.193</u></b>

26. BEBAN USAHA

	<u>2025</u>
<b>Beban penjualan:</b>	
Pengiriman dan pengepakan	11.899.178.448
Penagihan	737.800.000
Lainnya	15.974.780.829
<b>Total beban penjualan</b>	<b><u>28.611.759.277</u></b>
<b>Beban umum dan administrasi:</b>	
Gaji dan tunjangan	16.195.274.096
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	2.421.762.370
Pajak penghasilan pasal 21	3.073.467.279
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	923.109.848
Pajak bumi dan bangunan	188.360.434
Tenaga ahli	564.300.000
Perizinan	794.657.351
Pemeliharaan dan perbaikan	540.947.349
Alat tulis kantor	432.435.115
Iuran sumbangan	381.030.900
Administrasi perusahaan publik	157.006.250
Jaminan sosial tenaga kerja	294.137.838
Listrik dan air	239.190.810
Representasi	101.611.618
Transportasi perjalanan dinas	210.553.761
Komunikasi	97.977.861
Administrasi dan provisi bank	70.159.412
Latihan dan pendidikan	30.889.272
Asuransi	76.150.477
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	2.995.556.420
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b><u>29.788.578.462</u></b>
<b>Total beban usaha</b>	<b><u>58.400.337.739</u></b>

25. COSTS OF GOODS SOLD (continued)

Details of overhead costs are as follows:

	<u>2024</u>	
	15.176.653.864	Salaries
	7.906.318.068	Electricity, water and gas
	6.619.732.561	Depreciation (Note 11)
	3.106.384.115	Supplies
	1.832.990.502	Maintenance and repairs
	977.639.176	Social security
	460.935.697	Insurance plant
	718.219.500	Catering
	72.989.559	Income tax article 21
	15.608.078	Instalation
	175.755.488	Printing
	9.368.570.233,00	Othrs
<b>Total overhead costs</b>	<b><u>46.431.796.841</u></b>	

26. OPERATING EXPENSES

	<u>2024</u>	
<b>Beban penjualan:</b>		<b>Selling expenses:</b>
Pengiriman dan pengepakan	12.433.431.191	Shipping and packing
Penagihan	415.450.000	Billing
Lainnya	-	Other
<b>Total beban penjualan</b>	<b><u>12.848.881.191</u></b>	<b>Total selling expenses</b>
<b>Beban umum dan administrasi:</b>		<b>General and administrative expenses:</b>
Gaji dan tunjangan	13.613.045.970	Salaries and allowances
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	882.841.689	Post-employment benefits (Note 20)
Pajak penghasilan pasal 21	2.509.322.681	Income tax article 21
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	793.589.432	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Pajak bumi dan bangunan	1.348.876.850	Land and building tax
Tenaga ahli	519.828.830	Professional fee
Perizinan	541.801.800	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan	517.747.479	Maintenance and repairs
Alat tulis kantor	447.183.110	Stationery
Iuran sumbangan	220.317.188	Contribution and donation
Administrasi perusahaan publik	180.893.869	Administration of the company's plant
Jaminan sosial tenaga kerja	238.744.838	Social security
Listrik dan air	247.416.120	Electricity and water
Representasi	143.175.151	Representations
Transportasi perjalanan dinas	248.619.307	Transportation official trip
Komunikasi	96.851.589	Communication
Administrasi dan provisi bank	812.687.265	Bank administration and provision
Latihan dan pendidikan	23.500.000	Training and education
Asuransi	142.128.755	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	3.487.823.198	Others (each below Rp 10,000,000)
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b><u>27.016.395.120</u></b>	<b>Total general and administrative expenses</b>
<b>Total beban usaha</b>	<b><u>39.865.276.311</u></b>	<b>Total operating expenses</b>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2025</u>
Laba neto tahun berjalan	4.992.596.226
Total rata-rata tertimbang saham	2.273.500.000
<b>Laba per saham</b>	<b><u>2,20</u></b>

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2024</u>
	2.767.225.457
	2.273.500.000
<b>Earnings per share</b>	<b><u>1,22</u></b>

Net profit for the year  
Weighted average number of shares  
outstanding  
Earnings per share

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	<u>2025</u>
<b>Piutang usaha (Catatan 6)</b>	
PT Intipelangi Drumasindo	40.651.442.940
PT Prajamita Jaya Persada	300.388.200
PT Prajamita Internusa	2.874.267.300
<b>Total</b>	<b><u>43.826.098.440</u></b>
<b>Persentase dari Total Aset</b>	<b><u>6,57%</u></b>

	<u>2024</u>
	97.768.450.779
	-
	13.925.531.114
<b>Total</b>	<b><u>111.693.981.893</u></b>
<b>Persentase dari Total Aset</b>	<b><u>15,67%</u></b>

**Trade receivables (Note 6)**  
PT Intipelangi Drumasindo  
PT Prajamita Jaya Persada  
PT Prajamita Internusa

**Total**

**Percentage to Total Assets**

	<u>2025</u>
<b>Piutang lain-lain (Catatan 7)</b>	
KSO Pelangi Indoserena	-
PT Indoserena Dwimakmur	79.938.982.194
PT Prajamita Internusa	21.369.436.643
PT Intipelangi Drumasindo	71.800.796.937
PT Prajamita Jaya Persada	191.291.964
<b>Total</b>	<b><u>173.109.215.774</u></b>
<b>Persentase dari Total Aset</b>	<b><u>25,95%</u></b>

	<u>2024</u>
	99.628.286.936
	59.062.035.854
	25.303.859.043
	11.877.265.253
	11.877.265.253
<b>Total</b>	<b><u>195.871.447.086</u></b>
<b>Persentase dari Total Aset</b>	<b><u>27,48%</u></b>

**Other receivables (Note 7)**  
KSO Pelangi Indoserena  
PT Indoserena Dwimakmur  
PT Prajamita Internusa  
PT Intipelangi Drumasindo  
PT Prajamita Jaya Persada

**Total**

**Percentage to Total Assets**

	<u>2025</u>
<b>Utang usaha (Catatan 13)</b>	
PT Prajamita Internusa	-
PT Prajamita Jaya Persada	1.665.305.375
PT Intipelangi Drumasindo	9.927.840.000
<b>Total</b>	<b><u>11.593.145.375</u></b>
<b>Persentase dari Total Liabilitas</b>	<b><u>2,54%</u></b>

	<u>2024</u>
	885.675.660
	3.230.318.115
	13.427.717.100
<b>Total</b>	<b><u>17.543.710.875</u></b>
<b>Persentase dari Total Liabilitas</b>	<b><u>3,48%</u></b>

**Trade payables (Note 13)**  
PT Prajamita Internusa  
PT Prajamita Jaya Persada  
PT Intipelangi Drumasindo

**Total**

**Percentage to Total Liabilities**

	<u>2025</u>
<b>Utang lain-lain</b>	
PT Prajamita Internusa	9.769.191.431
<b>Persentase dari Total Liabilitas</b>	<b><u>2,14%</u></b>

	<u>2024</u>
	15.108.810.727
<b>Persentase dari Total Liabilitas</b>	<b><u>2,99%</u></b>

**Trade payables**  
PT Prajamita Internusa  
Percentage to Total Liabilities

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	2025	2024	
<b>Utang lembaga keuangan nonbank (Catatan 17)</b>			<b>Non-bank financial institution payables (Note 17)</b>
PT Koexim Mandiri Finance	33.784.961.326	35.927.039.919	PT Koexim Mandiri Finance
<b>Persentase dari Total Liabilitas</b>	<b>7,39%</b>	<b>7,12%</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>
<b>Penjualan produk (Catatan 23)</b>			<b>Sales of product (Note 23)</b>
PT Intipelangi Drumasindo	295.479.315.765	222.413.141.866	PT Intipelangi Drumasindo
PT Prajamita Jaya Persada	438.920.000	90.833.414.222	PT Prajamita Jaya Persada
PT Prajamita Internusa	22.516.338.000	26.119.331.880	PT Prajamita Internusa
<b>Total</b>	<b>318.434.573.765</b>	<b>339.365.887.968</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari Total Penjualan</b>	<b>54,69%</b>	<b>56,53%</b>	<b>Percentage to Total Sales</b>

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Intipelangi Drumasindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan penjualan/ Trade receivables, other receivables, trade payables, and sales
PT Prajamita Internusa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan dan utang lain-lain/ Trade receivables, other receivables, trade payables, sales and other payable
PT Indoserena Dwimakmur	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain, piutang usaha/ Other and trade
KSO Pelangi Indoserena	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Koexim Mandiri Finance	Pemegang saham utama Perusahaan/ Major stockholder of the Company	Utang lembaga keuangan nonbank/ Non-bank financial institution payables
PT Prajamita Jaya Persada	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan / Trade

PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa adalah Perusahaan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan.

Some of board and management of PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa are the Company's board and management.

Sebagian produk tertentu dari Perusahaan dijual kepada PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa untuk selanjutnya dijual ke konsumen langsung. Perusahaan juga membeli bahan baku dan pembantu tertentu dari PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa.

Certain of the Company's products are sold to PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa and then sold to consumers directly. The Company also purchased certain raw and indirect materials from PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa.

Perusahaan melakukan transaksi pinjam meminjam tunai untuk sementara waktu dengan PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa. Transaksi tersebut tidak dibebani bunga dan tanpa jaminan.

The Company has lending and borrowing transactions in cash for short term with PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa. The transactions have no interest and no collateral.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk dana yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain pihak berelasi, utang lain-lain, utang lembaga keuangan nonbank dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari piutang lain-lain tidak dapat diestimasi dengan handal sehingga dicatat sesuai dengan biaya perolehannya.

Nilai wajar dari dana yang dibatasi penggunaannya, utang lain-lain, utang lembaga keuangan nonbank dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar asing, risiko suku bunga serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

(a) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for restricted funds, other receivables related parties, other payables, nonbank financial institution payables and consumer financing payable, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of other receivables cannot be estimated reliably, so they are recorded at cost.

The fair value of restricted funds, other payables, non-bank financial institution payables and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk, foreign currency risk, market risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

(a) Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(a) Risiko kredit (lanjutan)

(a) Credit risk (continued)

	2025						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Not Impaired		Telah Jatuh Tempo tetapi tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired		Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance		Total / Total
	Tingkat tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade					
Kas dan bank	3.018.352.691	-	-	-	-	3.018.352.691	Cash on hand and in bank
Dana yang dibatasi penggunaannya	637.586.611	-	-	-	-	637.586.611	Restricted funds
Piutang usaha	-	-	81.515.481.937	(15.501.088.661)	-	66.014.393.276	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	173.300.507.739	-	(4.301.843.242)	-	168.998.664.497	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	605.101.250	-	-	-	605.101.250	Other receivables - third parties
<b>Total</b>	<b>3.655.939.302</b>	<b>173.905.608.989</b>	<b>81.515.481.937</b>	<b>(19.802.931.903)</b>	<b>-</b>	<b>239.274.098.325</b>	<b>Total</b>
	2024						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Not Impaired		Telah Jatuh Tempo tetapi tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired		Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance		Total / Total
	Tingkat tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade					
Kas dan bank	1.955.864.964	-	-	-	-	1.955.864.964	Cash on hand and in bank
Dana yang dibatasi penggunaannya	573.626.391	-	-	-	-	573.626.391	Restricted funds
Piutang usaha	-	-	158.908.670.677	(15.501.088.661)	-	143.407.582.016	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	195.871.447.086	-	(4.301.843.242)	-	191.569.603.844	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	587.057.001	-	-	-	587.057.001	Other receivables - third parties
<b>Total</b>	<b>2.529.491.355</b>	<b>196.458.504.087</b>	<b>158.908.670.677</b>	<b>(19.802.931.903)</b>	<b>-</b>	<b>338.093.734.216</b>	<b>Total</b>

(b) Risiko pasar

(b) Market risks

(i) Risiko mata uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

(i) Foreign currency risk

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(b) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan mana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	2025	
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit
Euro	4,57%	888.897
Dolar Amerika Serikat	1,16%	19.571.504

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbanginya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan.

Strategi manajemen risiko Perusahaan untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(b) Market risks (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2025		2024		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Euro	4,57%	888.897	1,73%	30.661	Europe
Dolar Amerika Serikat	1,16%	19.571.504	2,01%	9.231.416	United States Dollar

Management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company.

The Company's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Company has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit baik mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(continued)

(c) Liquidity risks

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

		2025					
		Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 - 30 hari / 1 - 30 days	31 - 90 hari / 31 - 90 days	> 90 hari / > 90 days	Total / Total	
Utang usaha	-	39.803.585.354	41.565.082.257	10.090.393.374	91.459.060.985	Trade payables	
Utang lain-lain pihak ketiga	38.112.378.823	-	-	166.980.293.767	205.092.672.590	Other payables third parties	
Utang bank jangka pendek	73.937.107.437	-	-	-	73.937.107.437	Bank loans short-term	
Beban akrual	1.316.810.812	-	-	-	1.316.810.812	Accrued expenses	
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	Consumer financing payables	
Utang lembaga keuangan nonbank	-	-	-	33.784.961.326	33.784.961.326	Non-bank financial institution payables	
<b>Total</b>	<b>113.366.297.072</b>	<b>39.803.585.354</b>	<b>41.565.082.257</b>	<b>210.855.648.467</b>	<b>405.590.613.150</b>	<b>Total</b>	
		2024					
		Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 - 30 hari / 1 - 30 days	31 - 90 hari / 31 - 90 days	> 90 hari / > 90 days	Total / Total	
Utang usaha	-	86.329.294.396	7.313.450.857	7.190.708.594	100.833.453.847	Trade payables	
Utang lain-lain	27.796.860.639	-	-	196.845.731.411	224.642.592.050	Other payables	
Utang bank jangka pendek	79.478.879.967	-	-	-	79.478.879.967	Bank loans short-term	
Beban akrual	1.720.432.082	-	-	-	1.720.432.082	Accrued expenses	
Utang pembiayaan konsumen	16.420.200.712	-	-	-	16.420.200.712	Consumer financing payables	
Utang lembaga keuangan nonbank	-	-	-	35.927.039.919	35.927.039.919	Non-bank financial institution payables	
<b>Total</b>	<b>125.416.373.400</b>	<b>86.329.294.396</b>	<b>7.313.450.857</b>	<b>239.963.479.924</b>	<b>459.022.598.577</b>	<b>Total</b>	

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(d) Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Berikut ini adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara total utang (setelah dikurangi kas dan bank) terhadap total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025
Total liabilitas	457.256.293.403
Dikurangi:	
Kas dan bank	(3.018.352.691)
<b>Liabilitas neto</b>	<b>454.237.940.712</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>209.727.530.538</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>2,17</b>

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(d) Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total liabilities (net of cash on hand and in banks) to total equity as of December 31, 2025 and 2024:

	2024	
Total liabilities	504.820.024.784	Total liabilities
Dikurangi:		Less:
Cash on hand and in banks	(1.955.864.964)	Cash on hand and in banks
<b>Liabilitas neto</b>	<b>502.864.159.820</b>	<b>Net liabilities</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>208.004.422.796</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>2,42</b>	<b>Gearing ratio</b>

31. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan memproduksi wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company produce metal containers, cans, drums, gas cylinders and metal printing services.

Information based on product segment is as follows:

	2025						Jumlah/ Total	
	Percetakan/ Printing	Pailcan/ Pailcan	Drum/ Drum	Komponen/ Component	Plastik Drum/ Plastic Drum	Tidak Dapat Dialokasikan/ Canot Be Allocated		
Penjualan	23.134.109.418	7.487.091.600	435.384.838.534	67.723.366.581	46.466.224.014	2.223.025.543	582.418.655.690	Sales
Potongan Penjualan	(100.459.850)	(32.120.272)	-	-	-	-	(132.580.122)	Discount and return
Beban Pokok Pendapatan	19.187.690.682	6.564.341.800	375.279.673.451	64.337.800.000	43.270.630.450	1.348.102.900	509.988.239.283	Cost of good sold
Laba Bruto	3.845.958.886	890.629.528	60.105.165.083	3.385.566.581	3.195.593.564	874.922.643	72.297.836.285	gross profit
Beban Usaha - Netto	2.085.051.210	707.310.740	50.733.692.900	2.447.950.857	2.230.378.825	195.953.207	58.400.337.739	Operating Expenses - Neto
Laba Usaha	1.760.907.676	183.318.788	9.371.472.183	937.615.724	965.214.739	678.969.436	13.897.498.546	Operating profit
Beban lain-lain - Netto	-	-	-	-	-	7.676.082.347	7.676.082.347	Other Expenses - Neto
Laba (rugi) sebelum pajak	1.760.907.676	183.318.788	9.371.472.183	937.615.724	965.214.739	(6.997.112.911)	6.221.416.199	profit (loss) before tax
Pajak Kini	-	-	-	-	-	(1.644.154.600)	(1.644.154.600)	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	-	-	-	415.334.627	415.334.627	Deferred tax
Penghasilan Komprehensif lain	-	-	-	-	-	(3.269.488.484)	(3.269.488.484)	other comprehensive income
Laba (rugi) -Netto	1.760.907.676	183.318.788	9.371.472.183	937.615.724	965.214.739	(11.495.421.368)	1.723.107.742	Profit (loss) - Neto
Aktiva segmen								Segment Assets
Aktiva lancar	2.608.927.216	153.624.000	20.694.756.864	40.651.442.940	6.162.582.565	120.638.472.050	190.909.805.635	Current Assets
Aktiva tidak Lancar	-	-	-	-	-	-	476.074.018.306	Non-Current Assets
Jumlah	2.608.927.216	153.624.000	20.694.756.864	40.651.442.940	6.162.582.565	120.638.472.050	666.983.823.941	Total
Kewajiban segmen	-	-	69.645.932.752	-	-	387.610.360.651	457.256.293.403	Segment Liabilities

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION (lanjutan)

Information based on product segment is as follows:

	2024							
	Percetakan / Printing	Paikan / Paikan	Drum / Drum	Component / Component	Plastik drum / Plastic drum	Tidak dapat / Cannot be allocated	Total / Total	
Penjualan neto	22.835.128.062	8.571.432.700	448.501.578.940	69.787.689.598	50.357.071.562	264.843.300	600.317.744.262	Sales
Potongan penjualan	-	-	-	-	-	(27.147.300)	(27.147.300)	Discount and return
Beban pokok pendapatan	29.505.282.483	7.467.432.170	385.546.120.950	65.596.269.179	46.396.900.000	-	533.512.004.782	Cost of goods sold
Laba bruto	(5.670.154.421)	1.104.000.530	62.955.457.990	4.191.420.519	3.960.171.562	237.696.000	66.778.592.180	Gross profit
Beban usaha - neto	1.773.003.500	861.017.950	29.951.571.788	3.746.162.512	3.533.520.561	-	39.865.276.311	Operating expenses - net
Laba usaha	(7.443.157.921)	242.982.580	33.003.886.202	445.258.007	426.651.001	237.696.000	26.913.315.869	Operating profit
Beban lain-lain - neto	-	-	-	-	-	22.281.561.379	22.281.561.379	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(7.443.157.921)	242.982.580	33.003.886.202	445.258.007	426.651.001	(22.043.865.379)	4.631.754.490	Profit (loss) before tax
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(1.864.529.033)	(1.864.529.033)	Deferred tax income
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	285.654.199	285.654.199	Other comprehensive income - net
Laba (rugi) - neto	(7.443.157.921)	242.982.580	33.003.886.202	445.258.007	426.651.001	(23.622.740.213)	3.052.879.656	Profit (loss) - net
Aset segmen	-	-	-	-	-	-	-	Segment assets
Aset lancar	2.461.280.000	3.046.301.000	97.587.000.000	1.441.900.000	42.907.370.000	154.081.582.512	301.531.433.512	Current assets
Aset tidak lancar	-	-	-	-	-	411.293.014.069	411.293.014.069	Non-current assets
Total	2.461.280.000	3.046.301.000	97.587.000.000	1.441.900.000	42.907.370.000	565.374.596.581	712.824.447.581	Total
Liabilitas segmen	-	-	-	-	-	504.820.024.785	504.820.024.785	Segment liabilities

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

2025

Penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	4.119.313.286	Sale of non-current assets held for sale
Diskon pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	Discount on payment of consumer financing debt

2025

	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flow-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	79.478.879.967	(5.541.772.530)	-	73.937.107.437	Bank loans
Utang lain-lain	209.733.781.303	(14.210.300.164)	-	195.523.481.139	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	16.420.200.712	(16.420.200.712)	-	-	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan nonbank	35.927.039.919	(2.142.078.593)	-	33.784.961.326	Non-bank financial institution payables

2024

	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flow-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	49.737.273.421	29.741.606.546	-	79.478.879.967	Bank loans
Utang lain-lain	269.371.991.658	(59.638.210.355)	-	209.733.781.303	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	26.884.440.147	(2.071.830.046)	(8.392.409.389)	16.420.200.712	Consumer financing payableS
Utang lembaga keuangan nonbank	38.668.107.200	(2.741.067.281)	-	35.927.039.919	Non-bank financial institution payables

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada Tanggal 31 Mei 2021 Kreditor telah mengajukan permohonan PKPU terhadap perusahaan (Debitur) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terdaftar dengan nomor perkara No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Majelis Hakim mengabulkan permohonan PKPU tersebut terhitung sejak tanggal 23 Agustus 2021 ("Tanggal PKPU"), Debitur telah dinyatakan dalam PKPU secara hukum berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. dengan poin sebagai berikut:

- Menerima Permohonan PKPU
- Mengabulkan PKPU Sementara kepada Debitur selama 45 hari terhitung sejak tanggal putusan.

Pada tanggal 18 Mei 2022 dilakukannya perdamaian, dimana pembayaran atau penjadwalan kembali yang ditawarkan oleh perusahaan (debitur) sudah dapat diterima oleh sebagian besar atau lebih 2/3 kreditor sehingga terjadi perdamaian (holomogasi). Pada tanggal 24 Mei 2022, proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh Kreditor dan keputusan Pengadilan Niaga.

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor separatis adalah sebagai berikut:

Jumlah Terutang BDFK/BDFK Outstanding Amount

Porsi / Portion	Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda /Penalties	Total/Total
Separatis	265.213.122.906	49.064.644.289	9.905.732.805	324.183.500.000
Konkuren	119.370.221.753	20.237.803.591	76.474.728.073	216.082.753.417
<b>Total</b>	<b>384.583.344.659</b>	<b>69.302.447.880</b>	<b>86.380.460.878</b>	<b>540.266.253.417</b>

Penyelesaian BDFK/BDFK Completion

Utang Pokok/Principle	Omnibus/Omnibus	Konversi Term-Loan/Conversion Term-Loan	Penjualan Aset Jaminan/Sale of
384.583.344.659	268.420.737.564	11.012.194.962	105.150.412.133

Terhadap jumlah Bunga terutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

Tahun/Year	Cicilan Bunga Terutang/Outstanding	Cicilan Bunga Terutang (%) /Outstanding Interest	Pembayaran Lump-sum/Lump-sum payments
ke-1	-	-	-
ke-2	328.493.001	5,00%	-
ke-3	328.493.001	5,00%	-
ke-4	328.493.001	5,00%	62.732.587.866
ke-5	328.493.001	5,00%	-
ke-6	328.493.002	15,00%	-
ke-7	328.493.002	15,00%	-
ke-8	3.284.930.007	50,00%	-

33. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS

On May 31, 2021 the Creditor has submitted a PKPU application against the company (Debtor) at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, registered with case number No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. The Panel of Judges granted the PKPU request as of August 23, 2021 ("PKPU Date"), the Debtor has been legally declared PKPU based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. with the following points:

- Accepting the PKPU Petition;
- Granting a temporary PKPU to the Debtors for 45 (forty five) calendar days as of the issuance of such decision;

On May 18, 2022 for reconciliation, where payment or rescheduling offered by the company (debtor) has been accepted by most or more 2/3 creditors so that peace occurs (holomogation). On May 24, 2022 the PKPU 's process and the peace plan have been completed. The debt settlement plan has been approved by the creditor and the decision of the Commercial Court.

The payment plan or settlement scheme for separatist creditors is as follows:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

33. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (continued)

**Jumlah Terutang KAB/KAB Outstanding Amount**

Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda /Penalties	Total/Total
26.883.762.195	3.224.061.020	537.675.244	30.645.498.459

**Penyelesaian KAB**

Utang Pokok/Principle	Omnibus/Omnibus	Konversi Term-Loan/Conversion Term-Loan	Penjualan Aset Jaminan/Sale of Collateral Assets
26.883.762.195	18.763.577.199	487.211.100	7.632.973.896

Terhadap jumlah Bunga terhutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 3 tahun semenjak Tahun ke-2:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 3 years starting from the 2nd year:

Tahun/Year	Cicilan Bunga Terhutang/Outstanding Interest Installments	Cicilan Bunga Terhutang (%) /Outstanding Interest Installments (%)	Pembayaran Lump-sum/Lump-sum payments
ke-1	-	-	-
ke-2	161.203.051	5,00%	-
ke-3	161.203.051	5,00%	-
ke-4	-	90,00%	2.901.654.918

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor separatis adalah sebagai berikut:

The payment plan or settlement scheme for separatist creditors is as follows:

**Jumlah Terutang KOEXIM/KOEXIM Outstanding Amount**

Porsi/Portion	Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda/Penalties	Total/Total
Separatis	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000
Konkuren	-	3.168.918.755	-	3.168.918.755
<b>Total</b>	<b>40.000.000.000</b>	<b>3.168.918.755</b>	<b>-</b>	<b>43.168.918.755</b>

**Penyelesaian KOEXIM/KOEXIM Completion**

Pokok Terhutang/Principle	Omnibus/Omnibus	Konversi Term-Loan/Conversion Term-Loan	Penjualan Aset Jaminan/Sale of Collateral Assets
40.000.000.000	27.918.082.391	2.231.497.609	12.950.000.000

Terhadap jumlah Bunga terhutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 7 years starting from the 2nd year:

Tahun/Year	Cicilan Bunga Terhutang/Outstanding	Cicilan Bunga Terhutang (%) /Outstanding Interest	Pembayaran Lump-sum/Lump-sum payments
ke-1	-	-	-
ke-2	158.445.938	5,00%	-
ke-3	158.445.938	5,00%	-
ke-4	158.445.938	5,00%	1.113.547.128
ke-5	158.445.938	5,00%	-
ke-6	475.337.813	15,00%	-
ke-7	475.337.813	15,00%	-
ke-8	470.912.249	14,86%	-

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

33. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (continued)

**Jumlah Terutang BRI/BRI Outstanding Amount**

Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda/Penalties	Total/Total
49.999.999.795	1.045.364.325	-	51.045.364.120

**Penyelesaian BRI/BRI Completion**

Utang Pokok/Principle	Omnibus/Omnibus	Konversi Term-Loan/Conversion Term-Loan	Jaminan/Sale of Collateral Assets
49.999.999.795	34.897.602.846	10.002.396.949	5.100.000.000

Terhadap jumlah Bunga terhutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 7 years starting from the 2nd year:

Tahun/Year	Cicilan Bunga Terhutang/Outstanding Interest Installments	Cicilan Bunga Terhutang (%)/Outstanding Interest Installments (%)
ke-1	-	-
ke-2	52.268.216	5,00%
ke-3	52.268.216	5,00%
ke-4	52.268.216	5,00%
ke-5	52.268.216	5,00%
ke-6	156.804.649	15,00%
ke-7	156.804.649	15,00%
ke-8	522.682.163	50,00%

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor konkuren adalah sebagai berikut:

The payment plan or settlement scheme for concurrent creditors is as follows:

**Penyelesaian Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen/Settlement of Consumer Financing Debt Creditors**

Kreditor/Creditors	Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda/Penalties	Total/Total
Athaasia	15.190.752.027	2.636.090.573	1.050.000	17.827.892.600
BOT Finance	12.789.684.637	1.957.125.563	8.070.405	14.754.880.605

Tenor Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen setiap tahun selama 8 tahun semenjak Tanggal Homologis dengan sistem tarik-bayar.

Tenor of Consumer Financing Debt Credit every year for 8 years from the Homologous Date with a pull-pay system.

**Pembayaran Cicilan Pokok Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen**

**Payment of Principal Installments for Consumers Financing Payable**

Tahun/Year	Cicilan Bunga Terhutang/Outstanding Interest Installments	Arthaasia/Arthaasia	BOT Finance/BOT Finance
ke-1	1,00%	151.907.520	127.895.846
ke-2	5,00%	759.537.601	639.479.232
ke-3	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
ke-4	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
ke-5	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
ke-6	34,00%	5.164.855.689	4.348.458.777

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

33. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (continued)

Pembayaran Bunga terhutang Putusan PKPU

PKPU Decision Outstanding Interest Payment

Tahun/Year	Cicilan Pokok per Tahun (%)/Principal Installments per	Arthaasia/Arthaasia	BOT Finance/BOT Finance
ke-1	-	-	-
ke-2	5,00%	131.804.529	97.856.278
ke-3	10,00%	263.609.057	195.712.556
ke-4	15,00%	395.413.586	293.568.834
ke-5	20,00%	527.218.115	391.425.113
ke-6	50,00%	1.318.045.287	978.562.782

Penyelesaian Kreditor Utang Lain-lain/Settlement of Other Payables Creditors

Kreditor Utang Lain-Lain/ Other Payables Creditors	Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda/Penalties	Total/Total
PT Mitsubishi Indonesia	36.051.000.000	11.901.330.315	-	47.952.330.315
PT Hanwa Indonesia	44.134.001.002	7.832.680.608	-	51.966.681.610
PT Marubeni Itochu Steel	39.817.000.000	-	-	39.817.000.000
PT Asuransi Asei	13.690.224.000	5.116.549.203	-	18.806.773.203
PT Asuransi Jasindo	25.864.837.000	-	7.713.292.535	33.578.129.535

Tenor Kreditor Utang lain-lain setiap tahun selama 8 tahun semenjak Tanggal Homologis dengan sistem tarik-bayar.

Tenor of Other payables Credit every year for 8 years from the Homologous Date with a pull-pay system.

Pembayaran Cicilan Pokok Kreditor Utang lain-lain

Payment of Principal Installments Other Debt Creditors

Tahun/Year	Cicilan Pokok per Tahun (%)/Principal Installments per Year (%)	PT Mitsubishi Indonesia/ PT Mitsubishi Indonesia	PT Hanwa Indonesia/ PT Hanwa Indonesia	PT Marubeni Itochu Steel/ PT Marubeni Itochu Steel	PT Asuransi Asei/ PT Asuransi Asei	PT Asuransi Jasindo/ PT Asuransi Jasindo
ke-1	1,00%	360.510.000	441.340.010	398.170.000	136.902.240	258.648.470
ke-2	2,00%	721.020.000	882.680.020	796.340.000	273.804.480	517.296.740
ke-3	3,00%	1.081.530.000	1.324.020.030	1.194.510.000	410.706.720	775.945.110
ke-4	5,00%	1.802.550.000	2.206.700.050	1.990.850.000	684.511.200	1.293.241.850
ke-5	15,00%	5.407.650.000	6.620.100.150	5.972.550.000	2.053.536.600	3.879.725.550
ke-6	20,00%	7.210.200.000	8.826.800.200	7.963.400.000	2.738.044.800	5.172.967.400
ke-7	20,00%	7.210.200.000	8.826.800.200	7.963.400.000	2.738.044.800	5.172.967.400
ke-8	34,00%	12.257.340.000	15.005.560.341	13.537.780.000	4.654.676.160	8.794.044.580

Pada tanggal 24 Mei 2022, proses PKPU dan rencana perdamaian telah berakhir. Pengadilan Niaga telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) yang telah ditandatangani oleh PT Pelangi Indah Canindo Tbk dan para kreditornya. Oleh sebab itu, proses PKPU terhadap PT Pelangi Indah Canindo Tbk telah berakhir dan kewenangan pengurusan perseroan kembali kepada Direksi Perseroan. PT Pelangi Indah Canindo Tbk sudah memenuhi kewajiban sesuai jadwal yang disepakati kepada para kreditornya.

On May 24, 2022 the PKPU's process and the peace plan have been completed. The Commercial Court has ratified the Peace Agreement (Homologation) which was signed by PT Pelangi Indah Canindo Tbk and its creditors. So the PKPU process against PT Pelangi Indah Canindo Tbk has ended and the authority to manage the Company returns to the Company's Directors. PT Pelangi Indah Canindo Tbk has fulfilled its obligations according to the schedule agreed to its creditors.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**December 31, 2025**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Pernyataan pengakuan penurunan uang muka pembelian aset**

Pada tanggal 17 Maret 2026, Perusahaan telah menerbitkan surat pernyataan terkait pengakuan penurunan nilai aset atas uang muka pembelian mesin. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan telah membukukan penurunan nilai aset sebesar Rp 5.623.785.626 dalam laporan keuangan per Februari 2026. Selanjutnya, sisa penurunan nilai sebesar Rp 117.162.200 direncanakan untuk dialokasikan dan diakui secara bertahap pada periode-periode berikutnya.

**35. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

- 1) 1 Januari 2026
  - Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
  - Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
  - Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

**Statement of Recognition of Impairment of Asset Purchase Down Payment**

On March 17, 2026, the Company issued a statement regarding the recognition of an impairment loss on the down payment for the purchase of machinery. Based on this statement, the Company recorded an impairment loss of Rp 5,623,785,626 in its financial statements as of February 2026. Furthermore, the remaining impairment loss of Rp 117,162,200 is planned to be allocated and recognized gradually in subsequent periods.

**35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

- 1) January 1, 2026
  - Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
  - Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments - Classification and Measurement of Financial Instruments
  - Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.

